

SKRIPSI

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP**

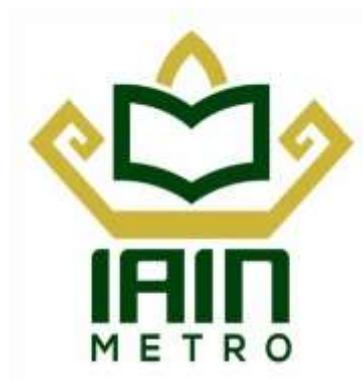
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

(Studi Kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro)

Oleh :

DIAH KURNIA WATI

NPM: 1804021009



Akuntansi Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

TAHUN 1443 H/2021 M

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN**

(Studi Kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro)

Di Ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Diah Kurnia Wati

NPM.1804021009

Pembimbing Skripsi : Carmidah, M.Ak

JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2021

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Diah Kurnia Wati**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan
seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : Diah Kurnia Wati
NPM : 1804021009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang
Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi
Kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro)

Sudah dapat kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

Era Yudistira, M.Ak.
NIP.19901003 201503 2 010

Metro, 17 Desember 2021
Pembimbing

Carmidah, M.Ak.
NIP. 198603192019232005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang
Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus di CV. Afza
Frozen Food Kota Metro)
Nama : Diah Kurnia Wati
NPM : 1804021009
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 17 Desember 2021
Pembimbing



Carmidah, M.Ak
NIP. 198603192019232005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringsalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Fax (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor : B. 4544 / M. 20.3 / D. / PP. 00.9 / 12 / 2021

Skripsi dengan judul **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro)** Disusun oleh: **DIAH KURNIA WATI NPM. 1804021009** Jurusan: Akuntansi Syariah. Telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal : Kamis/ 23 Desember 2021.

TIM PENGUJI :

Ketua / Moderator : Carmidah, M.Ak

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

Penguji II : Atika Lusi Tania, M.Acc, CA

Sekretaris : Aulia Rany Priyatna, M.E.Sy

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)



Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Studi Kasus di CV. Afza frozen Food Kota Metro)**

ABSTRAK

**Oleh
Diah Kurnia Wati**

Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ialah sistem yang mengelola arus keluar masuk barang pada perusahaan. Kualitas laporan keuangan ialah penyajian laporan keuangan yang harus memiliki kriteria relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode asosiatif. Peneliti menggunakan penelitian asosiatif karena pertanyaan dalam penelitian ini bersifat menanyakan adanya hubungan antara kedua variabel dengan prosedur pengumpulan data penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai penelitian. Melalui penelitian yang dilakukan penulis, maka dapat dihasilkan antara lain : hasil perhitungan antara variabel *independent* yaitu sistem informasi persediaan barang dagang dan variabel *dependent* yaitu kualitas laporan keuangan perusahaan.

Hasil dari pengujian hipotesis didalam penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh signifikan dan positif sebesar 48,3%. Sedangkan sisanya dijelaskan divariabel lain.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Diah Kurnia Wati
NPM : 1804021009
Jurusan : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa tugas skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam pustakaan.

Metro, 23 Desember 2021

Yang Menyatakan



Diah Kurnia Wati
NPM. 1804021009

MOTTO

﴿٧﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَأَنْصَبْ

Artinya : *Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. (QS. Al-Insyirah : 7)*

PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, Saya mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak Samingan dan Ibu Yatimah terimakasih untuk kasih sayang, bimbingan dan perjuangannya yang tiada tara serta dukungan kepada peneliti baik secara moral dan material, teruntuk ibu terimakasih atas segala nasehat, kepercayaan, perhatian dan support serta doanya yang tak kunjung henti kepada penulis, sehingga penulis dapat seperti sekarang ini.
2. Kepada seluruh keluarga terimakasih yang selalu memberi dukungan dan memberi semangat tanpa henti.
3. Untuk Mas Fajar Rizki Ramadan dan teman-teman jurusan akuntansi angkatan 18 seperjuangan yang selalu memberi motivasi maupun penguat peneliti sampai menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
4. Almamater tercinta IAIN Metro yang menjadi tempat peneliti menuntut ilmu memperdalam ilmu akuntansi
5. Untuk diri sendiri terimakasih sudah berjuang dan tak pernah menyerah sesulit apapun prosesnya dalam penyusunan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT. Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabatnya, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini adalah salah satu syarat pengajuan dalam menyelesaikan program strata satu (S1). Dalam upaya penyelesaian penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti menghaturkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah , M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung.
3. Ibu Era Yudistira, M.Ak selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah IAIN Metro, Bapak Dharma Setiawan, M.A selaku Pembimbing Akademik.

4. Ibu Carmidah, M.Ak selaku Dosen Pembimbing Sripsi yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Para pendidik mata pelajaran Akuntansi Syariah dan pemilik CV. Afza Frozen Food beserta karyawannya yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.

Peneliti berharap semoga Allah membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini karena keterbatasan yang peneliti miliki. Untuk itu, kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik.

Wassalamualaikum, Wr.Wb.

Metro, 23 Desember 2021

Peneliti,



Diah Kurnia Wati
NPM.1804021009

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan.....	10
1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	10
2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	11
3. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi.....	12

4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi	14
B. Konsep Persediaan Barang Dagang	14
1. Pengertian Persediaan Barang Dagang	14
2. Tujuan Persediaan Barang Dagang	15
3. Metode Persediaan Barang Dagang	16
4. Penilaian Persediaan Barang Dagang.....	17
5. Sistem Informasi Akuntansi	18
C. Konsep Kualitas Laporan Keuangan.....	23
1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan	23
2. Jenis Kualitas Laporan Keuangan	23
3. Karakter Kualitas Laporan Keuangan.....	23
D. Kriteria Pengukuran Sistem Informasi Akuntansi persediaan Barang Dagang dan Kualitas Laporan Keuangan.....	25
E. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	25
F. Kerangka Penelitian	27
G. Hipotesis.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Rancangan Penelitian	30
B. Variabel Dan Definisi Operasional Variabel	32
C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Instrumen Penelitian.....	35
F. Teknik Analisis Data	38
1. Uji Asumsi Klasik	38
2. Pengujian Hipotesis	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum CV.Afza Frozen Food Kota Metro.....	42
B. Hasil Penelitian	42

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	42
2. Pengujian Instrumen.....	53
a. Uji Validitas	53
b. Uji Reabilitas.....	55
3. Uji Asumsi Klasik	56
a. Uji Normalitas	56
b. Uji Linearitas.....	57
4. Uji Hipotesis.....	57
a. Analisis Regresi Berganda	57
b. Uji T (Parsial).....	59
c. Uji Determinasi (R ²).....	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Keluar Masuk Barang Dagang September 2021	3
Tabel 3.1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	35
Tabel 4.1	Distribusi Respondem	42
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.3	Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (X).....	45
Tabel 4.4	Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y).....	47
Tabel 4.5	Uji Reabilitas	48
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.7	Uji linearitas Deviation From Linearity	49
Tabel 4.8	Uji Analisis Regresi Sederhana.....	49
Tabel 4.9	Uji T (Parsial)	51
Tabel 4.10	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	52

DAFTAR GAMBAR

Tabel 2.1	Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang	20
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	27
Gambar 3.1	Rancangan Alur Penelitian	30
Gambar 4.1	Flowchart Pengadaan Barang CV. Afza Frozen Food	45
Gambar 4.2	Flowchart Prosedur Penjualan Barang CV. Afza frozen Food	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Bimbingan Skripsi
2. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
3. Surat izin pra survei
4. Surat izin research
5. Surat tugas
6. Surat Keterangan bebas plagiat
7. Surat keterangan bebas pustaka
8. Foto Penelitian di Afza Frozen Food Kota Metro
9. Alat pengumpulan data
10. Hasil kuesioner responden
11. Tabel dan gambar uji yang dilakukan peneliti
12. Tabel Distribusi R_{tabel} Signifikansi 5%
13. Tabel Distribusi Nilai T_{tabel} Signifikansi 5%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada masa globalisasi saat ini mengakibatkan banyak usaha yang harus berbasis digital guna membantu kinerja perusahaan menjadi lebih baik dan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Semakin banyaknya perusahaan berbasis digital maka semakin meningkatnya volume penjualan dan transaksi keluar masuk barang pada perusahaan.¹ Untuk mengontrol lalu lintas keluar masuk barang dagang serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional pada perusahaan maka diperlukan adanya peran sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.² Sistem informasi akuntansi persediaan dagang pada perusahaan berperan penting untuk menghindari manipulasi keluar masuk barang dagang yang disebabkan stok tidak tercatat secara manual dan sistem informasi akuntansi terkomputer pada persediaan barang dapat menghemat waktu dalam pengelolaan data dan pencatatan data.³ Kelebihan sebuah sistem informasi persediaan barang dagang dapat digunakan untuk mengantisipasi resiko kesalahan dalam pencatatan stok persediaan yang dapat diadopsi oleh perusahaan sebagai prosedur pengelolaan sistem informasi

¹ Muhammad Trio Febriyanto dan Deddy Arisandi, “Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pada Era Masyarakat Asean, Jurnal Manajemen Dewantara, Vol. 1 No. 2,2018, 74.

² Ida Mahesa Aprisanti, “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode FIFO(Studi Kasus Swalayan Aneka Jaya Semarang), Jurnal Mahasiswa Stekom Semarang, Vol. 1, No. 1, 2014.

³ Johandri Iqbal, Rezagi Meliano, ”Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada PT. Wira Pelumasindo Jambi”, Jurnal Sistem Informasi (E-Journal) VOL.11, NO.1,2019,1653.

akuntansi dalam metode pencatatan persediaan, penilaian persediaan sampai proses penyediaan barang dagang.

Dengan adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang efektif maka akan menimbulkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan yang efektif pula. Kualitas laporan keuangan berguna untuk pengambilan keputusan serta evaluasi kegiatan perusahaan. Perusahaan yang menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dapat melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses perusahaan sehingga hasil yang dihasilkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dapat dipertanggung jawabkan untuk kelak digunakan dalam mengambil keputusan mengenai pendapatan perusahaan maupun digunakan pihak luar yang berhubungan langsung dengan bisnis perusahaan.

Kualitas laporan keuangan adalah penyajian laporan hasil dari pemrosesan data yang dilakukan oleh sistem yang memiliki arti bagi penggunaannya guna pengambilan keputusan dan pengawasan organisasi dalam perusahaan.⁴ Laporan keuangan yang berkualitas ialah laporan yang memiliki karakteristik relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan.⁵

CV. Afza Frozen Food Kota Metro merupakan salah satu UMKM di Kota Metro yang telah menggunakan sistem informasi persediaan pada pengelolaan barang dagang yang bergerak dibidang distributor penjualan

⁴ Yenita Fitriana “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)*”, skripsi, 2021, 20

⁵ Arini Mandasari, “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri*”, Skripsi, 2017, 75.

frozen food yang telah mengadopsi sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dari awal mulai berdirinya ditahun 2018 sampai sekarang.

Berikut ialah data sebagian persediaan barang dagang yang keluar masuk pada September 2021 di CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

TABEL 1.1
Data Keluar Masuk Barang Dagang September 2021

No	Nama Item	Jumlah Masuk/Pcs	Jumlah Keluar/Pcs
1	Sosis	25.615	25.600
2	Bakso	6.250	6.000
3	Cikuwa	5.000	4.928
4	Fishroll	1.500	1.420
5	Otak-otak	4.000	3.994
7	Nuget	6.770	6.500

Sumber: Laporan Persediaan Barang Dagang CV. Afza Frozen Food Kota Metro

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diatas dapat disimpulkan bahwa banyak barang dagang keluar masuk di CV. Afza Frozen Food Kota Metro setiap harinya maka penting sekali menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang untuk mengontrol transaksi yang akan mempengaruhi laporan keuangan perusahaan. Menurut hasil wawancara kepada ibu Gita selaku admin umum dan Vega selaku bagian gudang terdapat masalah pada prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ketika barang datang kurang dari jumlah pesanan sehingga akan terkendala pada saat penjualan barang yang seharusnya bisa grosir hanya bisa dijual

secara retail kemudian akan ditemukannya jumlah stok barang yang ada di gudang tidak sama pada stok yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang kemudian akan mempengaruhi hasil kualitas laporan keuangan.⁶

Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik meneliti **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah berdasarkan latar belakang tersebut ialah tidak sesuai jumlah barang yang dipesan dengan jumlah barang yang datang sehingga mempengaruhi sistem informasi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

C. Batasan Masalah

Supaya permasalahan tidak meluas, maka diperlukan batasan-batasan masalah yang akan dikaji mengenai bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan peneliti maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : apakah sistem informasi akuntansi

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Gita selaku Administrasi Umum dan Vega selaku Kepala Gudang.

persediaan barang dagang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro ?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu : Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan di CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

2. Manfaat penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas maka, manfaat yang dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya yang terkait dengan bidang ilmu sistem informasi akuntansi khususnya persediaan barang dagang.

b. Secara Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan sekaligus sebagai bahan masukan bagi perusahaan terutama dalam mengembangkan sistem informasi akuntansi persediaan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan khususnya pada pengambilan keputusan perusahaan.

F. Penelitian Relevan

Berdasarkan penelitian yang ada, ditemukan beberapa karya ilmiah yang mengangkat tema yang relevan dengan penelitian, penelitian relevan di paparkan oleh penelitian sebelumnya di antaranya yaitu :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Friska Baramuli pada tahun 2015 dengan judul : Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli yang membahas mengenai sistem informasi akuntansi persediaan.⁷ Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sistem informasi persediaan. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif hasil yang dilakukan Friska Baramuli menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan. Hasil penelitian menunjukkan, sistem administrasi dealer telah di ubah dari sistem manual menjadi terkomputerisasi yang menghasilkan output yang berguna bagi setiap pengguna informasi tersebut dibuktikan dengan semua komponen yang dibutuhkan untuk menunjang suatu sistem berlaku telah dimiliki oleh Yamaha Bima Motor dan adanya unsur pengendalian internal.

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu jika penelitian Friska Baramuli Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi persediaan sedangkan penelitian

⁷ F. Baramuli., S.S Pangemanan, *Analisis Sistem informasi Akuntansi Persediaan*, JURNAL EMBA, Vol.3 No.3 sept,2015.

penulis pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Penelitian Yang Dilakukan Oleh Yenita Fitriana pada tahun 2021 dengan Judul : Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung). Penelitian tersebut membahas adanya pengaruh antara sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan bahwa. Hasil pengujian diperoleh nilai t hitung untuk variabel pemanfaatan SIA terhadap kualitas kinerja keuangan menunjukkan nilai t hitung $= > t$ tabel = 2,036 dengan signifikansi 0.000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0.05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05. Dengan arah koefisien positif, dengan demikian diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa SIA memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas kinerja keuangan dapat diterima.⁸

Persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu variabel terikatnya sama yaitu kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah bahwa di penelitian sebelumnya menganalisis sistem informasi akuntansi yang tidak terfokus pada persediaan barang dagang sedangkan di penelitian ini fokus terhadap sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang. Kemudian objek di penelitian sebelumnya ialah lembaga keuangan sedangkan pada penelitian ini objeknya ialah UMKM distributor barang dagang.

⁸ Yenita Fitriana “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)*”,90.

3. Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Mitha Astuti pada tahun 2019 dengan judul : Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Mkaassar. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode kuesioner dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi secara signifikan berpengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan.⁹

Persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah adanya penelitian terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah penelitian sebelumnya tidak terfokus ke sistem persediaan barang dagang hanya sistem akuntansi dan objek pada penelitian sebelumnya ialah lembaga pendidikan sedangkan pada penelitian ini objeknya UMKM distributor barang dagang.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti Mandasari pada tahun 2019 dengan Judul : Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT. Sinar Galesong Mandiri . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan PT. Sinar

⁹ Mitha Astuti, “*Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar*”, Skripsi,2019,60.

Galesong Mandiri. Dilihat dari nilai koefisien determinan ditunjukkan oleh Adjusted R square yaitu sebesar 0,598, hal ini berarti sebesar 59,8% sedangkan 40,2% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.¹⁰

Persamaan dengan penelitian sebelumnya ialah variabel terikat dalam penelitian yaitu kualitas laporan keuangan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya ialah bahwa dipenelitian sebelumnya objeknya sudah berbentuk PT adanya gabungan modal untuk mendirikan usaha. maka sangat wajar sekali jika harus menggunakan sistem informasi persediaan barang dagang untuk mengelola persediaan yang digolongkan operasional perusahaanya sudah besar dan perlu pertanggung jawaban yang signifikan, akan tetapi pada penelitian ini objeknya badan usaha *Comanditire venture* akan tetapi pemiliknya perorangan yang pertanggungjawaban laporannya untuk sendiri namun pada objek ini meskipun milik usaha sendiri akan tetapi sudah menerapkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.

¹⁰ Arini Mandasari, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galongsong Mandiri",75.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Para ahli banyak mengemukakan pengertian sistem informasi akuntansi. Sistem informasi adalah sistem buatan manusia dalam organisasi yang terdiri dari komponen-komponen untuk menyajikan informasi.¹ Menurut Steven A. Moscov sistem informasi akuntansi adalah suatu komponen dalam organisasi yang beroperasional mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak luar (seperti kantor pajak, kreditur, pemerintah) dan pihak dalam (manajer dan karyawan).²

Mulyadi juga menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah formulir, catatan, dan laporan pada organisasi yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan.³ Sementara Krismiaji mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang beroperasional dalam pemrosesan data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan,

¹ Andini Tirta Cricela Suleman, Jantje J. Tinangon, Winston Pontoh, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada Pt. Fajar Indah Kusuma)*”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern, Vol.12, No.1/2017, 150.

² *Ibid.*

³ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, ed.3* (Yogyakarta:Salemba Empat,2013), 3.

mengendalikan, serta mengoperasikan bisnis.⁴ Sedangkan menurut George H. Bodnar dan William S. Hopwood sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi berbasis komputer yang dirancang guna merubah data akuntansi menjadi informasi.⁵

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi yaitu sistem terkomputer yang mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan keuangan dengan tujuan menghasilkan informasi yang akurat.

2. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan.

Komponen sistem informasi akuntansi menurut Azhar Susanto adalah sebagai berikut

- a. Perangkat keras komputer, berfungsi untuk mencatat dan mengolah data serta menyajikan informasi.
- b. Perangkat lunak komputer, berfungsi untuk menjalankan komputer beserta perangkat pendukungnya.
- c. Sumber Daya manusia, Sistem informasi akuntansi membutuhkan sumber daya manusia untuk dapat berfungsi. Sumber daya dapat

⁴Krismiaji, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed.4 (Yogyakarta:Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN,2018), 4.

⁵George H. Bodnar dan William S. Hopwood, *Sistem Informasi Akuntansi*, ed.9 (Yogyakarta:Andi Yogyakarta,2014), 8.

diklasifikasikan alat, data, bahan pendukung, sumber daya manusia dan dana.

- d. Basis data, baik basis data terkendali maupun tidak terkendali perusahaan.
- e. Jaringan komunikasi, baik dengan kabel, gelombang radio maupun sarana tempat ke tempat lain.
- f. Prosedur, langkah-langkah untuk menangani suatu transaksi di perusahaan.⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan dari ke enam komponen sistem informasi akuntansi tersebut merupakan komponen yang saling berkaitan dan saling berpengaruh terhadap informasi yang dihasilkan. Sumber daya manusia merupakan salah satu unsur yang paling penting, karena untuk menjalankan komponen sistem informasi akuntansi membutuhkan manusia untuk dapat berfungsi.

3. Tujuan dan Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi bertujuan untuk menghasilkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan pemakainya melalui kegiatan pengelolaan data transaksi keuangan dan non keuangan.. Tujuan dan manfaat sistem informasi akuntansi adalah sebagai pengolah transaksi (*transaction*

⁶ Arini Mandasari, “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri”,20.

processing) dan pengolah informasi dari data menjadi informasi (*information processing*).⁷

Menurut Diana & Setiawan menyatakan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi adalah :

- a. Mengamankan harta
- b. Menghasilkan beragam informasi untuk pengambilan keputusan.
- c. Menghasilkan informasi untuk pihak eksternal.
- d. Menghasilkan informasi untuk penilaian kinerja karyawan atau devisi.
- e. Menyediakan data masa lalu untuk kepentingan audit
- f. Menghasilkan informasi untuk evaluasi anggaran perusahaan.
- g. Menghasilkan informasi yang diperlukan dalam kegiatan perencanaan dan pengendalian.⁸

Berdasarkan definsi diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan sistem informasi akuntansi disini sangat membantu perusahaan dalam mengelola keuangannya dengan baik dan tepat, selain menghemat waktu dan biaya, sistem informasi akuntansi ini juga memberikan dampak untuk manajer mengambil keputusan yang tepat.

⁷ F. Baramuli., S.S. Pangemanan, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli*”, 52-62.

⁸ Serny Tuerah, “*Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas Manado*”, Jurnal EMBA, Vol.1, No. 3/September 2013, 227.

4. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Fungsi sistem informasi akuntansi dirancang untuk memberikan pengawasan yang memadai untuk menjamin bahwa tujuan perusahaan tercapai, yaitu :

- a. Pemroses data tentang transaksi perusahaan secara efisien dan efektif.
- b. Memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuat-pembuatan keputusan pihak manajemen.
- c. Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset organisasi untuk memastikan bahwa data tersebut tersedia yang dibutuhkan, akurat dan andal.⁹

Menurut pemaparan tersebut disimpulkan bahwa fungsi sistem informasi akuntansi bagi perusahaan, memberikan pengaruh kinerja perusahaan dalam pengoperasian data akuntansi untuk menjadikan sistem informasi tersebut sebagai informasi yang berkualitas secara efektif dan efisien.

B. Konsep Persediaan Barang Dagang

1. Pengertian Persediaan Barang Dagang

Menurut Rudianto persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang sangat penting karena berpengaruh langsung terhadap kemampuan perusahaan untuk memperoleh pendapatan.¹⁰ Kemudian menurut Achmad Tjahjono persediaan bisa disebut barang dagangan

⁹ *Ibid*, 228

¹⁰ Angelina Klesia Kalendesang, dkk “*Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern vol 12, No. 2/2017, 131-139.

karena barang-barang yang dibeli perusahaan yang bertujuan untuk dijual kembali, atau bisa dikatakan barang dalam proses karena persediaan barang masih dalam proses produksi yang akan diolah lebih lanjut untuk dijadikan barang jadi kemudian dijual.¹¹ Sementara Mulyadi mengatakan bahwa persediaan barang dagang hanya memiliki satu golongan yaitu persediaan barang dagangan yang merupakan barang yang dibeli kemudian dijual kembali.¹²

Disimpulkan bahwa persediaan barang dagang ialah persediaan yang dibeli lalu distok dalam gudang kemudian dijual kembali.

2. Tujuan Persediaan Barang Dagang

Menurut Anggraini tujuan persediaan untuk merencanakan tingkat investasi persediaan yang optimal dan mempertahankan tingkat optimal melalui persediaan. Kemudian Tampubolon menyebutkan peran persediaan barang dagang yaitu:

- a. Penetapan harga persediaan
- b. Penetapan sistem pencatatan persediaan
- c. Kebijakan mutu persediaan
- d. Menghilangkan resiko keterlambatan datangnya barang yang dibutuhkan perusahaan
- e. Menghilangkan resiko dari materi yang dipesan berkualitas tidak baik sehingga harus dikembalikan

¹¹ Muhammad Agung, Nyimas Artina , Ricardo Parlindungan, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan (Studi Kasus Pada CV. Nato Prabu)*”, Jurnal Mahasiswa STIE MDP Palembang, 2015,14.

¹² Mulyadi, *Sistem Akuntansi*,556.

- f. Sebagai alternatif untuk mengantisipasi supaya barang yang dihasilkan atau disediakan adalah barang sesuai dengan pasaran.
- g. Mempertahankan operasional perusahaan yang sudah stabil dan menjamin arus produksi yang lancar.¹³

3. Metode Pencatatan Persediaan

Mulyadi mengatakan bahwa ada dua macam metode pencatatan persediaan yaitu metode persediaan perpetual dan metode persediaan fisik¹⁴.

- a. Sistem Periodik / Fisik (*Physical Inventori System*), metode pencatatan periodik adalah pencatatan barang saat penjualan dan pembelian dicatat pada perkiraan atau akun yang berbeda yaitu perkiraan penjualan (*sales*) perkiraan pembelian (*purchase*), sehingga untuk mengetahui besarnya persediaan harus dicek secara fisik pada persediaan barang di gudang perusahaan.
- b. Sistem Terus Menerus (*Perpetual Inventory System*), metode pencatatan ini pencatatan penjualan dan pembelian dicatat pada perkiraan yang sama yaitu akun Persediaan Brang Dagang (*merchandise inventory*) sebesar harga belinya, sehingga besar persediaan bisa ditunjukkan melalui catatan akuntansinya setiap saat.

Ciri-ciri terpenting dalam metode perpetual adalah sebagai berikut :

- 1) Pada saat pembelian barang dagangan rekening persediaan didebet,tidak menggunakan rekening pembelian.

¹³ Kenny Regina Karongkong, Ventje Llat, Victorina Z, Tirayoh, ” Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Tolitoli”, Jurnal Riset Akuntansi Going Concern Vol.13 No. 2/2018, 48.

¹⁴Mulyadi, *Sistem Akuntansi*, 556.

- 2) Setiap transaksi penjualan menghitung harga pokok penjualan , dan pada catatan akuntansinya Harga Pokok Penjualan di debet kemudian rekening persediaan barang dagang di kredit.
- 3) Rekening Persediaan adalah rekening yang dibantu dengan buku pembantu persediaan yang menunjukkan kuantitas dan harga perolehan setiap jenis barang.¹⁵

4. Penilaian Persediaan Barang Dagang¹⁶

Menurut Syukur ada tiga metode penilaian persediaan yang umum digunakan yaitu

a. Metode FIFO (*First In First Out*)

Penilaian persediaan dengan metode FIFO persediaan yaitu dengan mengansumsikan bahwa barang persediaan yang pertama dibeli atau pertama masuk maka akan keluar atau dijual pada awal dan barang persediaan yang dibeli akhir atau masuk akhiran akan dikeluarkan atau dijual terakhir juga.

b. Metode LIFO (*Last In First Out*)

Penilaian persediaan metode LIFO yaitu dengan mengansumsikan bahwa barang yang dibeli akhir atau masuk akhiran akan dikeluarkan atau dijual terlebih dahulu, dan barang yang dibeli pertama akan dijual dikemudian hari.

¹⁵Imas Mufti , Deny Martha , Bachtiar , ” *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode Perpetual Rata-Rata Bergerak* “, JURNAL DIGIT, Vol.1, No. 2/2011, 87.

¹⁶ Andini Tirta Cricela Suleman, dkk, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada PT. Fajar Indah Kusuma)*”, 153.

c. Metode Rata-Rata (*Average*)

Penilaian persediaan dengan menggunakan metode average atau metode rata-rata tertimbang adalah metode yang menghitung biaya perunit persediaan berdasarkan rata-rata tertimbang dari barang yang serupa dan biaya barang yang dibeli selama suatu periode.

5. Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

La Midjan mengemukakan bahwa peran pentingnya suatu sistem akuntansi persediaan sebagai berikut : ¹⁷

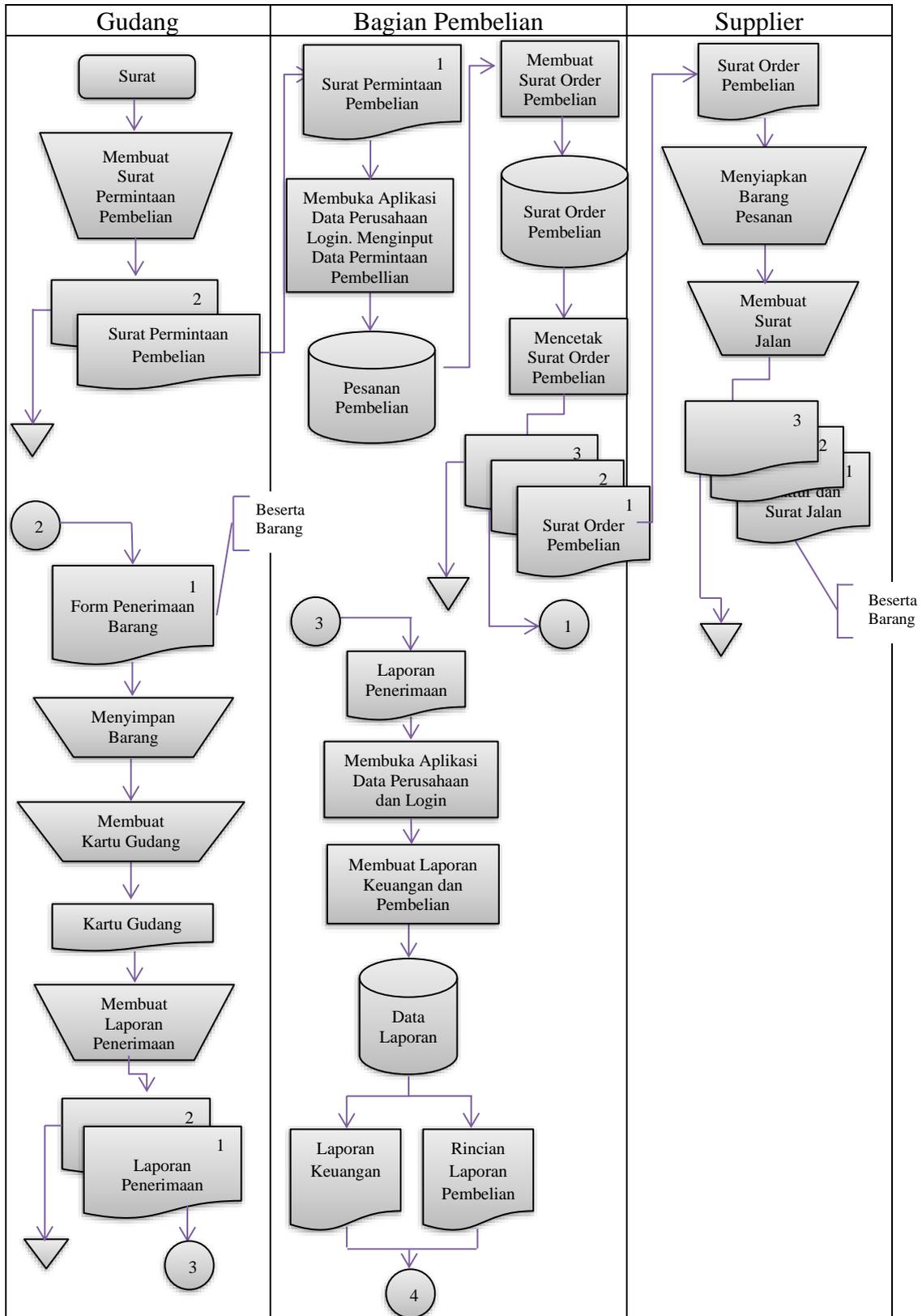
- a. Persediaan barang dagang pada perusahaan dagang merupakan sebagian besar kekayaan perusahaan. Sehingga perlunya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang secara baik dan terprosedur supaya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan.
- b. Persediaan bagi perusahaan dagang ialah faktor penting untuk mempertahankan stabilitas perusahaan.
- c. Proses persediaan dari pemasukan barang, penyimpanan barang hingga pengeluaran barang perlu diperhatikan.

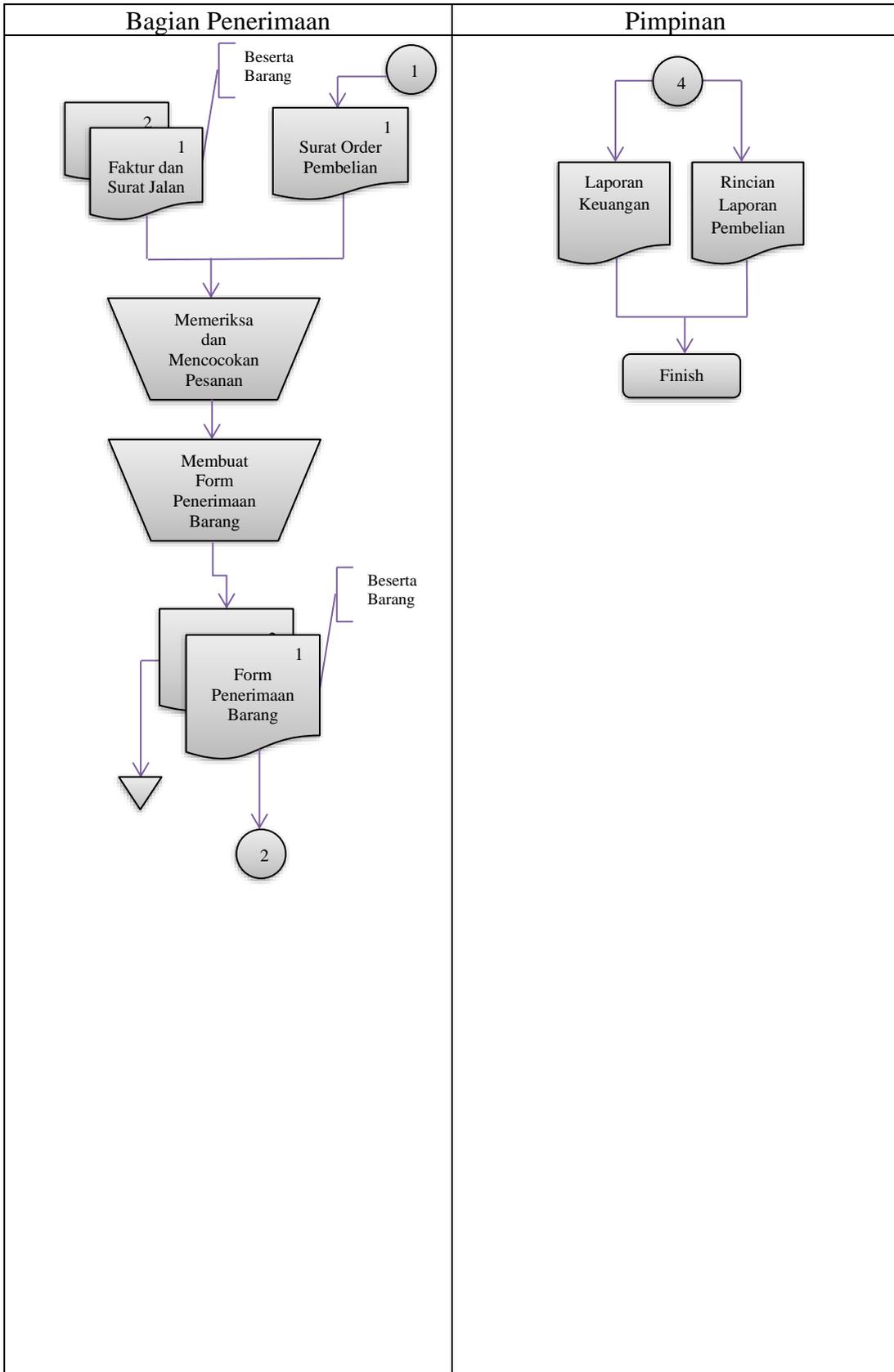
Sistem persediaan barang mendukung pembuatan keputusan untuk personil-personil yang mengatur gudang dan bagian kontrol persediaan barang. Sistem persediaan barang merupakan suatu sistem yang menjelaskan bagaimana transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang yang berisi tentang status stok barang itu sendiri yang dapat membantu meningkatkan produktifitas perusahaan maka sistem

¹⁷ Dessy Julyanti , Trisnadi Wijaya, “ *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store*”,4.

informasi akuntansi pada persediaan barang dagang perlu diterapkan. Sistem persediaan barang dagang digambarkan melalui flowchart pengadaan persediaan barang dagang berdasarkan teori akuntansi sintatik yang tersaji pada gambar 2.1.

Gambar 2.1 Flowchart Pengadaan Persediaan Barang





Berdasarkan tabel 2.1 diatas dijelaskan bahwa alur pengadaan barang dagang melalui beberapa tahapan yaitu¹⁸ :

1. Bagian gudang, saat transaksi pembelian prosedur bagian gudang ialah membuat surat permintaan barang pembelian barang dagang dan diinput kedalam dokumen. Kemudian menginput formulir penerimaan barang dagang dan menyimpan barang saat barang datang, membuat kartu gudang dalam bentuk manual dan diinput dalam aplikasi komputer lalu membuat laporan penerimaan barang secara manual dan terkomputerisasi.
2. Bagian pembelian atau administrasi, membuat surat orderan dan disimpan dalam file kemudian surat order dicetak. Pada saat barang pembelian diterima dan sudah menerima laporan penerimaan barang dari bagian gudang maka bagian pembelian membuat laporan keuangan serta rincian laporan pembelian melalui aplikasi di komputer kemudian data laporan tersebut disimpan.
3. Bagian Supllier, menyiapkan barang sesuai surat order kemudian membuat surat jalan.
4. Bagian penerimaan, memeriksa pesanan sesuai faktur dan surat order pembelian kemudian membuat formulir penerimaan barang dan diinput kedalam komputer.
5. Bagian pimpinan, menerima dan menilai laporan keuangan serta rincian laporan pembelian.

¹⁸ Mulyadi, *Sistem Akuntansi, ed.3* (Yogyakarta:Salemba Empat,2013), 574.

C. Konsep Kualitas Laporan Keuangan

1. Pengertian Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Ariyanti Mandasari kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses kegiatan akuntansi.¹⁹ Kualitas laporan keuangan pada perusahaan tergantung seberapa besar informasi yang disajikan bisa berguna bagi pengguna serta bagaimana perusahaan menyusun laporan keuangan berdasarkan kerangka konseptual dan prinsip-prinsip dasar serta tujuan akuntansi.²⁰

2. Jenis Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan dapat dinilai dari 2 jenis yaitu secara

- a. Kuantitatif, dimana kualitas laporan keuangan yang bagus dinilai dari jumlah nilai yang ada pada laporan keuangan.
- b. Kualitatif, dimana penilaian kualitas laporan keuangan yang bagus dilihat dari relevan, akurat, lengkap dan tepat waktu.

3. Karakteristik Kualitas Laporan Keuangan

- a. Relevan

Laporan keuangan yang relevan adalah laporan yang menyajikan informasi yang memiliki manfaat dan berpengaruh dalam pengambilan keputusan pimpinan. Laporan yang relevan digunakan untuk mengevaluasi keadaan perusahaan dimasa lampau, saat ini, dan masa

¹⁹ *Ibid*, 29.

²⁰ Silvia, dkk, “*Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Aparatur Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara)*”, *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol.3 No.2/November 2017),98.

yang akan datang serta laporan harus tepat waktu bagi pengguna informasi untuk pengambilan keputusan.

b. Andal

Laporan dikatakan andal tergantung pada kemampuan suatu sistem informasi dalam menyajikan secara wajar keadaan perusahaan yang sebenarnya terjadi. Suatu informasi dikatakan andal apabila dapat diverifikasi atau laporan yang ketika diuji dengan orang yang berbeda menggunakan metode yang sama akan menghasilkan akhir yang sama, kemudian dikatakan andal apabila informasinya netral atau tidak ada unsur bias dalam penyajian laporan keuangan, dan dikatakan andal apabila penyajiannya laporan menggambarkan keadaan yang sebenarnya secara wajar dan lengkap.

c. Dapat Dibandingkan

Informasi pada laporan keuangan bisa dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dibandingkan dengan laporan keuangan entitas pelaporan lain.

d. Dapat Dipahami

Informasi dalam laporan keuangan dikatakan bermanfaat apabila dapat dipahami dengan mudah oleh pihak pengguna laporan.²¹ Kualitas laporan keuangan penting digunakan untuk pengambilan keputusan agar perusahaan tidak salah dalam menentukan tindakan-tindakan yang akan berdampak pada perusahaan.

²¹ Arini Mandasari, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri",17.

D. Kriteria Pengukuran Sistem Informasi Akuntansi persediaan Barang Dagang dan Kualitas Laporan Keuangan

Menurut Azhar Susanto, sistem informasi akuntansi persediaan ialah sistem yang mengolah persediaan dengan indikator sebagai berikut :²²

1. Perangkat Keras (Hardware)
2. Perangkat Lunak (Software)
3. Sumber Daya Manusia (Brainware)
4. Prosedur
5. Database
6. Jaringan Komunikasi

Menurut PSAK 2015 No.01 terdapat indikator kualitas laporan keuangan sebagai berikut :

1. Relevan
2. Andal
3. Dapat Dibandingkan
4. Dapat Dipahami

E. Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Persediaan barang dagang khususnya di perusahaan dagang tentunya merupakan asset/aktiva yang penting dan berharga bagi kegiatan perusahaan

²² Djajun Djuhara, Januariska, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung*, Jurnal Ekonomi Bisnis&Entrepreneurship, Vol.8, No. 2/2014, 116..

untuk menjalankan perusahaan, sebab sebagian kekayaan perusahaan pada umumnya bertanam dalam persediaan, yang jika tidak dikelola dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang yang efektif dan efisien, maka terpengaruh pada harga dan kualitasnya yang pada akhirnya berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan.²³ Seperti yang diungkapkan Romney & Steinbart “Sistem informasi akuntansi memiliki kontribusi yang kuat terhadap kualitas laporan keuangan, terutama dalam proses penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dihasilkan.”²⁴

Adapun penelitian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya dengan hasil bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan. Dalam penelitian Prasiswa tahun 2013 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal itu karena dengan sistem informasi akuntansi persediaan dapat memperkecil kesalahan-kesalahan dalam penyajian data persediaan barang dan akan menghasilkan laporan persediaan yang benar, dan membatasi kemungkinan terjadinya kecurangan.²⁵

Dalam penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa informasi yang disediakan oleh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang salah

²³ Arini Mandasari, “Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri”,26.

²⁴ Yafika Mutiara Rahma Marpaung,”Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga” Skripsi,2018,27.

²⁵ Ibid.

satunya adalah laporan keuangan yang relevan, akurat, lengkap dan tepat waktu.

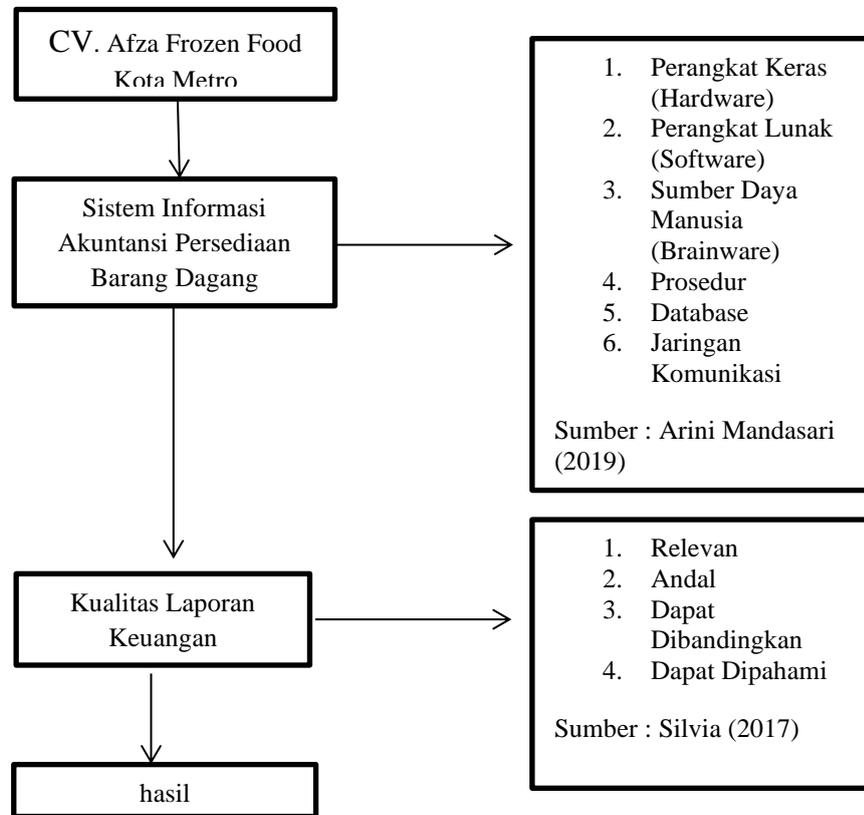
F. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah skema sederhana yang menggambarkan seluruh kegiatan penelitian secara keseluruhan, dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan penyelesaiannya dalam satu kesatuan yang utuh yang berguna untuk acuan agar penelitian yang digunakan dapat terperinci dan terarah sehingga mempermudah dalam memahami inti pemikiran peneliti.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh hubungan antara variabel bebas yaitu Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan indikator sumber daya manusia, data dan informasi terhadap variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan perusahaan dengan indikator relevan, akurat, tepat waktu dan lengkap. Adapun kerangka pemikiran penelitian ini digambarkan pada model berikut ini:

²⁶ Rosyana, "Analisis Sistem Dan Prosedur Persediaan Barang Dagang Pada Cahaya Limbung Mart Kabupaten Gowa", Skripsi Universitas Muhammadiyah Makasar, 2017.

**Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran
Kerangka Pemikiran**



G. Hipotesis

Sugiyono pada penelitian tahun 2016 berpendapat bahwa yang dimaksud hipotesis adalah sebagai berikut: “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. ”Berdasarkan hubungan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan kualitas laporan keuangan dan

berdasarkan penelitian relevan di atas hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_{a1} : Ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

H₀₁ : Tidak ada pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap variabel kualitas laporan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

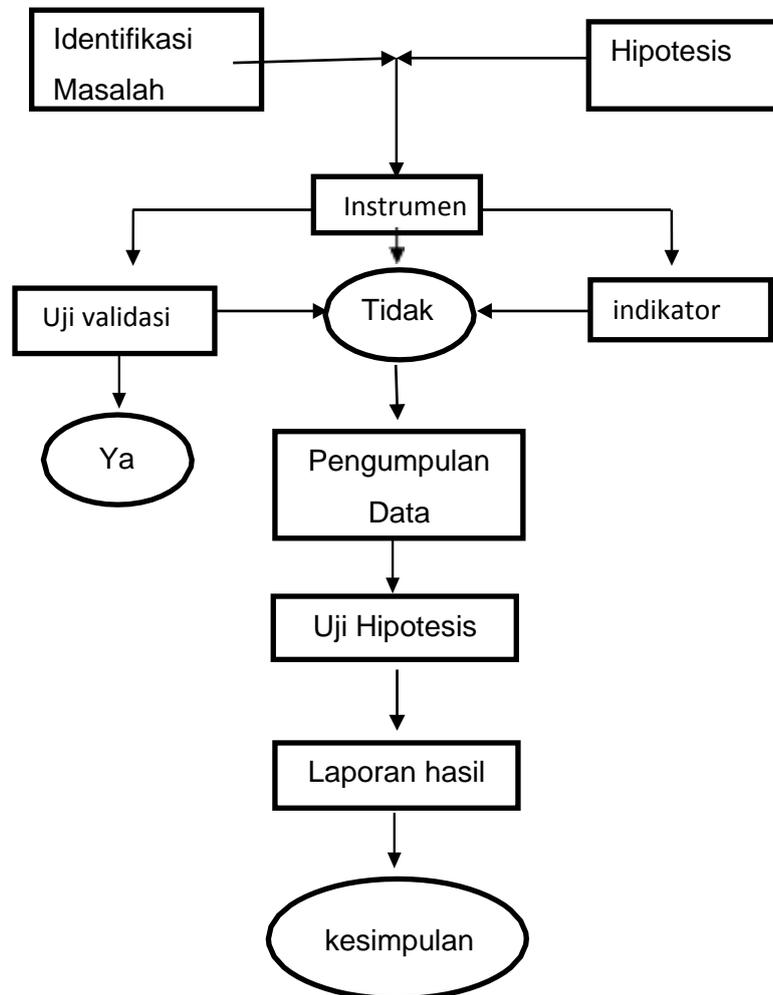
A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Pendekatan penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif, yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu.¹

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan metode asosiatif. Penelitian ini relevan karena membahas pengaruh variabel (variabel bebas dan terikat). Hal ini sejalan dengan tujuan dari penelitian yang relevan itu sendiri, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan kualitas laporan keuangan, kemudian seberapa besar dan berarti hubungan tersebut dinyatakan dalam angka. Berikut bagan alur pada rancangan penelitian

¹ Juliansyah, Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017), 38.

Gambar 3.1
Alur Rancangan Penelitian



Berdasarkan pada Gambar 3.1 dijelaskan bahwa alur rancangan dari penelitian ini ialah pertama peneliti melakukan identifikasi masalah dan menentukan hipotesis atau dugaan pada penelitian. Selanjutnya menyusun instrumen dengan menentukan indikator setiap variabel dan diuji valid atau tidaknya dari kuisisioner setiap indikatornya. Kemudian pengumpulan data dan dilakukan olah data dengan uji hipotesis menggunakan aplikasi statistik SPSS versi 25 dan hasilnya disimpulkan oleh peneliti.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini dibedakan menjadi dua macam yaitu:

- a. Variabel bebas (*independent variabel*) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain.² Variabel bebas pada penelitian ini yaitu, sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang.
- b. Variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh faktor lain³. Adapun variabel terikat pada penelitian ini yaitu kualitas laporan keuangan.

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan, maka variabel pada penelitian ini harus didefinisikan⁴

Definisi operasional variabel adalah definisi yang berdasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan dengan mengamati dan mengobservasi serta dapat diukur.⁵ Berdasarkan hal itu definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah :

- a. Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang suatu sistem informasi yang mengorganisasikan serangkaian prosedur dan metode

²Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, 49

³Noor, 49

⁴Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 90.

⁵*Ibid*, 91.

yang dirancang untuk menghasilkan, menganalisa, menyebarkan dan memperoleh informasi persediaan barang dagang guna mendukung pengambilan keputusan perusahaan. Daftar pertanyaan kuisisioner dari variabel ini di modifikasi sumber dari penelitian Djajan Djuhara pada tahun 2014 yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung.⁶

b. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas laporan keuangan adalah hasil akhir yang mampu memberikan informasi keuangan perusahaan secara relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami guna pengambil keputusan dimasa yang akan datang.⁷ Daftar pertanyaan kuisisioner dari variabel ini di modifikasi sumber dari penelitian Ariyanti pada tahun 2017.⁸

C. Populasi , Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek atau sasaran penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³² Populasi pada penelitian ini berjumlah 30 yang terdiri dari pemilik, HRD dan karyawan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

⁶ Djajun Djuhara, Januariska, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung*, 118.

⁷ Ma'ruf Abdullah, "Metode Penelitian Kuantitatif", (Yogyakarta:Aswaja Pressindo), 2015, 227.

⁸ Arini Mandasari, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri",26.

2. Sampel dan Pengambilan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah atau ukuran dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁹ Pada penelitian ini teknik sampel yang akan digunakan adalah *Probability Sampling* dengan tidak memandang siapa saja yang perlu mengisi kuisisioner namun seluruh karyawan beserta pemilik dan HRD yang ada pada CV. Afza Frozen Food dapat mengisi kuisisioner yang telah dibuat oleh peneliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *Saturation Sampling* (Sampel jenuh). *Saturation Sampling* ialah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan untuk sampel. Berdasarkan teknik Sampel Jenuh yang digunakan terdapat 30 responden dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket dan dokumentasi.

1. Kuisisioner atau angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak bertanya jawab langsung dengan responden yang di dalamnya terdapat beberapa macam pertanyaan tentang masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarikan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹⁰ Kuisisioner dibagi menjadi dua jenis yaitu kuisisioner terbuka dan kuisisioner tertutup. Peneliti akan menggunakan kuisisioner tertutup, yaitu kuisisioner yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dibatasi

⁹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 67.

¹⁰ Ibid,82.

oleh beberapa pertanyaan yang dibatasi oleh beberapa jawaban alternatif dan diolah menggunakan aplikasi SPSS versi 25.

2. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber berupa gambar, tulisan melalui buku-buku, jurnal, dan informasi dari internet dengan melakukan penelitian terhadap catatan atau dokumen yang ada¹¹. Teknik dokumentasi yang digunakan adalah dokumentasi laporan persediaan barang dagang dan sistem persediaan barang dagang untuk mendukung penelitian di CV. Afza Frozen Food Kota Metro. Serta dokumen sejarah perusahaan untuk mencari data sejarah berdirinya CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur variabel yang dipakai dalam penelitian agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah.¹² Maka pada penelitian ini diperlukan dua instrument, yaitu instrument untuk mengukur pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan.

1. Rancangan atau kisi-kisi instrumen

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner dengan skala likert. Skala Likert hanya menggunakan item yang secara pasti baik dan

¹¹ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, 83.

¹² *Ibid*, 88.

secara pasti buruk dengan ukuran ordinal.¹³ Pernyataan baik atau positif berupa skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan buruk atau negatif berupa skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju (5), setuju (4), cukup setuju (3), tidak setuju (2) dan sangat tidak setuju (1).

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Variable	Indikator	No. Soal	Jumlah Item
Variable bebas (independen) Sistem Informasi Akuntansi Persediaan	1. Hardware	1	1
	2. Software	2-6	5
	3. Brainware	7-10	4
	4. Prosedur	11-12	2
	5. Data base	13-18	6
	6. Jaringan komunikasi	19-20	2
Variabel Tidak Bebas (Dependen) Kualitas Laporan Keuangan	1. Relevan	21-23	3
	2. Andal	24-26	3
	3. Dapat Dibandingkan	27	1
	4. Dapat Dipahami	28-29	2

Sumber: penelitian terdahulu

Semua indikator pada variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sudah dimodifikasi dari penelitian Djajan Djuhara padatahun 2014 yang berjudul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Pengendalian Persediaan Barang Dagang Pada CV. Tri

¹³ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitataif & Kuantitatif*, 407.

Multi Manunggal Bandung¹⁴ dan semua indikator yang ada pada variabel kualitas laporan keuangan bersumber dari penelitian Ariyanti pada tahun 2017 yang berjudul Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Sinar Galesong Mandiri.¹⁵

2. Penguji instrument

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah uji yang dilakukan dengan tujuan mengetahui keabsahan/ketepatan/kecermatan atau valid tidaknya suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti.¹⁶ Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar. Pengujian validitas data dalam penelitian ini dilakukan secara statistik yaitu menghitung korelasi antara masing-masing pertanyaan dengan skor total dengan menggunakan metode *Product Moment Pearson Correlation*. Berikut ini adalah kriteria pengujian validitas:

- 1) Jika r_{hitung} positif dan $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut valid pada signifikansi 0,05 (5%).
- 2) Jika r_{hitung} negatif dan $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.
- 3) r_{hitung} dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana suatu

¹⁴ Djajun Djuhara, Januariska, *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung*, 118.

¹⁵ Arini Mandasari, "Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri", 27.

¹⁶ Agung Widhi Kurniawan, Zarah Puspitaningtyas, "Metode Penelitian Kuantitatif", 97.

alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.¹⁷ Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistic Cronbach's Alpha (α), dimana suatu instrumen dapat dinyatakan handal (reliable) bila $\alpha > 0,60$, Pengukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan alat analisis SPSS (*Statistical Package For Social Science*) versi 25.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif, apabila ingin menganalisis data teknik yang digunakan harus jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian ini datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.¹⁸ Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah salah satu persyaratan statistik yang harus dipenuhi sebagai alat prediksi yang lebih baik. Agar mendapatkan regresi yang baik harus memenuhi asumsi-asumsi yang diisyaratkan untuk memenuhi asumsi normalitas dan bebas dari multikolinearitas, heterokedastisitas serta autokolerasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁹ Pelaksaa

¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*,130.

¹⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:CV Alfabeta,2007),243.

¹⁹ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*,174.

uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorav-Smirnov*. Jika nilai uji Kolmogorav-Smirnov kurang atau sama dengan 0.05, maka residual tidak berdistribusi normal dan jika sebaliknya maka berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk menyatakan bahwa seharusnya hubungan antar satu variabel terikat dengan variabel bebas bersifat linier. Variabel akan dinyatakan valid apabila mempunyai hubungan yang linier bila nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih dari 0.05.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana yaitu hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang (variabel independen) dengan kualitas laporan keuangan (variabel dependen) apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

Y= Variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan

X =Variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

b. Uji T (Parsial)

Menurut Ghazali Uji T merupakan pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) secara individual mempengaruhi variabel dependent (Y).²⁰ Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak Artinya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Menurut Ghazali, koefisien determinan (R^2) dimaksud untuk mengetahui tingkat ketepatan paling baik dalam analisis regresi,

²⁰ Bagus Nurcahyo, *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektifitas Word Of Mouth Pada Penguatan keputusan Pembelian Produk Fashion*, Jurnal Nusamba, Vol.1/2018,19.

dimana hal yang ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinan (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu).²¹ Koefisien determinan (R^2) nol, berarti variabel independen sama sekali tidak berpengaruh pada variabel dependen. Selain itu koefisien determinan (R^2) dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan variabel bebas (X).

²¹ Ibid, 20.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum CV. Afza Frozen Food Kota Metro

CV. Afza Frozen Food Kota Metro terletak di Jl. Selagai No. 7, Iringmulyo Kec.Metro Timur Kota Metro Lampung. Pemiliknya bernama Dwi Widya Astuti yang mengambil nama Afza dari nama anak pertamanya. CV. Afza Frozen Food awal berdiri yaitu pada Desember 2017 yang berawal menjual pancake produksi rumahan dengan 1 freezer yang sistem penjualannya *Cash On Delivery* kemudian banyak sales frozen food menawarkan produk untuk dijual di Afza Frozen Food Kota Metro. Hal tersebut membawa dampak dibutuhkan beberapa karyawan untuk ditempatkan pada 1 toko pusat dan 4 cabang toko Afza yang tersebar pada beberapa wilayah yaitu Kota Metro terdapat 2 toko cabang, 1 toko di Lampung Timur dan 1 toko di Punggur Lampung Tengah dengan jumlah karyawan 29.¹

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Peneliti menggunakan populasi dalam pengambilan data dengan alasan jumlah pemilik, HRD beserta karyawan yang berada pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro seluruhnya hanya 30 orang.

¹ Hasil wawancara dengan Gita sebagai Admin Afza Frozen Food pada 20 November 2021.

Pada variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terdapat 17 pertanyaan yang terangkum sebagai berikut:

- a. Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang lengkap sesuai dengan kebutuhan dan dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset perusahaan, berupa seperangkat komputer berjumlah 2 buah.
- b. Program aplikasi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang tepat guna dan mudah dioperasikan (*user friendly*), software untuk mengolah persediaan barang dagang menggunakan program aplikasi *ipos 5*
- c. Setiap transaksi persediaan barang dagang yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi, dicatat di jurnal pada software aplikasi *ipos 5*.
- d. Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang, memahami prosedur dari awal pengadaan barang dagang hingga barang keluar.
- e. *User* menyimpan dan memelihara berbagai bentuk dokumentasi transaksi persediaan barang dagang, setiap pengguna sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menyimpan semua transaksi laporan persediaan pada sistem.
- f. Terdapat rangkaian kegiatan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dan setiap prosedur dijalankan sesuai ketetapan, prosedur dari pemesanan barang, stok di gudang, hingga keluar dijual kembali.
- g. Manajemen data persediaan barang dagang dikelola dengan baik serta disimpan dengan aman dan baik, disimpan pada database pada aplikasi *ipos 5*.

- h. Setiap data transaksi persediaan barang dagang selalu diproses secara periodik, persediaan barang dagang dicek setiap akhir periode dengan pengecekan fisik barang pada gudang.
- i. Dalam pemrosesan data persediaan barang, perusahaan sudah menyediakan format atau formulir, sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia dan adanya formulir untuk mengawasi pemakaian serta mengidentifikasi persediaan, yaitu format item atau persediaan barang keluar masuk barang dagang pada sistem mempermudah dalam mengontrol persediaan.

Pada variabel kualitas laporan keuangan terdapat 8 pertanyaan yang terangkum sebagai berikut:

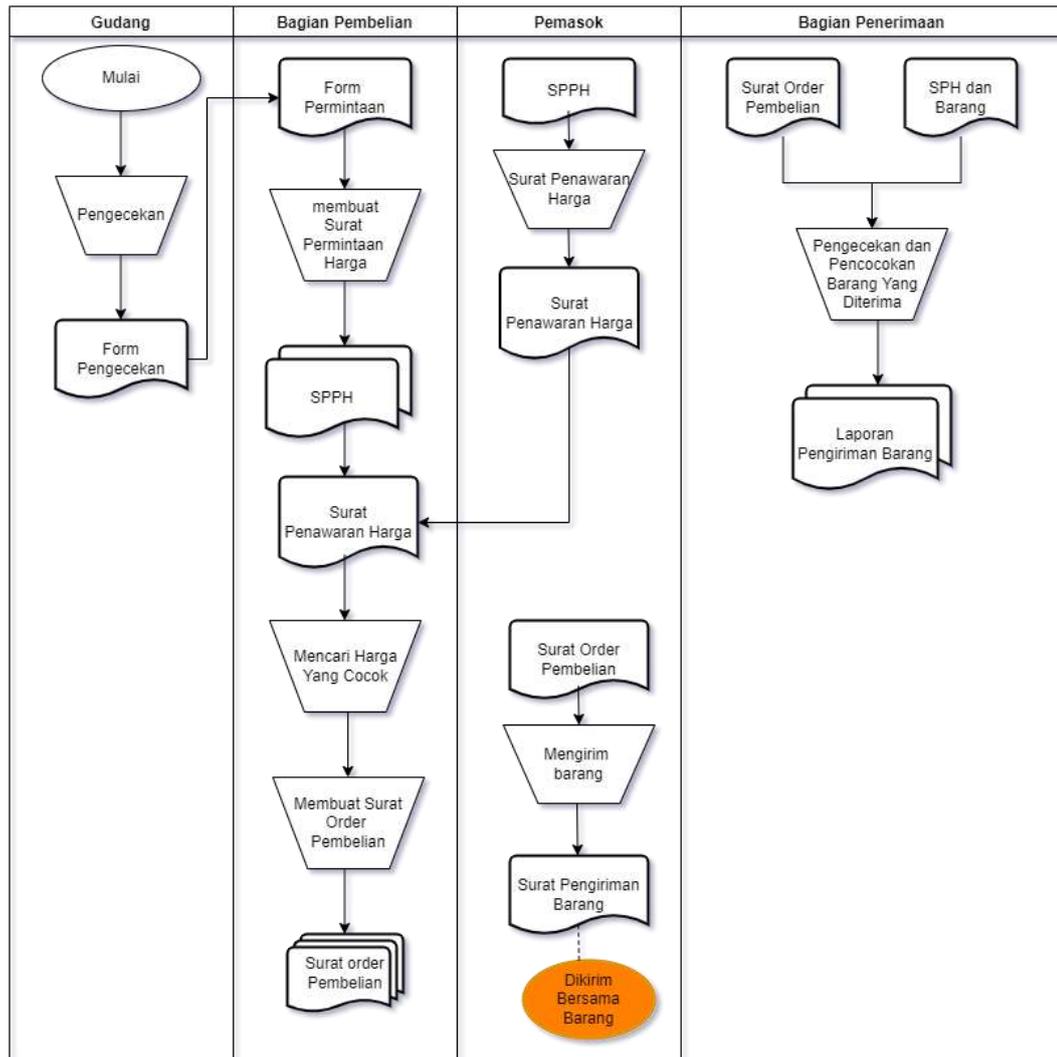
- a. Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan dan dapat membantu dalam pengambilan keputusan, yaitu laporan keuangan pada Afza Frozen Food memaparkan sesuai kebutuhan setiap periode yang diinginkan dan dapat membantu dalam mengambil keputusan baik atau tidaknya operasional perusahaan dalam 1 periode.
- b. Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci dan menggambarkan secara jujur semua transaksi. Laporan keuangan di Afa Frozen menjelaskan semua transaksi yang lengkap dan jujur.
- c. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh. Yaitu ketika laporan keuangan di Afza Frozen Food dapat dibandingkan dengan laporan keuangan tahun

sebelumnya maupun sesudahnya dan dibandingkan dengan hitungan pihak berbeda hasilnya sama.

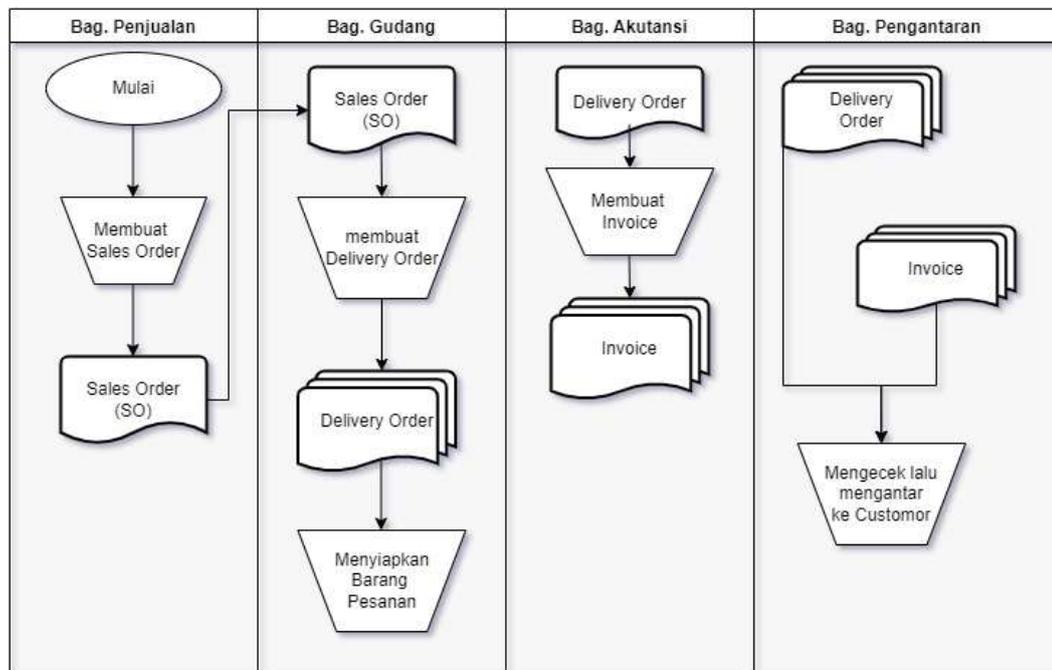
- d. Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah dan disajikan tepat waktu, yaitu laporan keuangan di Afza Frozen Food setiap pointnya mudah dipahami dan tersedia ketika laporan akan digunakan.

Berikut alur proses pembelian sampai penyimpanan persediaan pada Afza Frozen Food dalam bentuk flowchart

Gambar 4.1
Flow chart prosedur pembelian barang sampai penyimpanan pada gudang



Gambar 4.2
Flow chart penjualan persediaan barang dagangan pada CV. Afza Frozen Food



Prosedur – prosedur yang diterapkan CV. Afza Frozen Food sebagai berikut :

a. Prosedur pembelian barang dagangan

- 1) Bagian gudang membuat daftar barang yang stocknya sudah kurang atau sudah habis.
- 2) Daftar tersebut di berikan kepada pemilik atau *owner* untuk dibuatkan PO (*Purchase Order*).
- 3) Setelah *Purchase Order* selesai dibuat maka admin mengirimkan email ke supplier (pusat) dan di CC ke bagian gudang dan admin accounting.
- 4) Setelah mendapat balasan dari supplier (pusat) maka balasan *Purchase order* tersebut akan dijadikan sebagai formulir masuk gudang setelah di sesuaikan dengan surat jalan saat barang diterima.

- b. Prosedur penerimaan dan penyimpanan barang dagangan.
- 1) Supplier (pusat) mengirimkan barang yang disertai dengan surat jalan untuk ditanda tangani oleh bagian penerimaan dalam hal ini bagian gudang.
 - 2) Kemudian bagian gudang memeriksa kuantitas dan kualitas barang yang diterima dari supplier (pusat) dan mencatatnya pada formulir barang masuk.
 - 3) Kemudian formulir barang masuk ini akan di cocokkan dengan surat jalan dari supplier. Jika sudah cocok akan langsung ditanda tangani, tetapi jika ada yang tidak cocok segera di konfirmasi ke supplier atau membuat keterangan pada surat jalan tersebut dan ditanda tangani oleh pihak yang memeriksa dan menyaksikan proses pemeriksaan tersebut.
 - 4) Kemudian bagian gudang menyimpan berdasarkan jenisnya.
 - 5) Kemudian surat jalan dari supplier tadi di berikan kepada accounting untuk dilakukan penginputan ke sistem dengan menyesuaikan dengan query.
 - 6) Untuk selanjutnya dilakukan pembayaran kepada supplier (pusat) dengan cara tunai atau kredit. Jika perusahaan membayar tunai maka akan langsung dikirim ke rekening supplier dan invoicennya akan di kirimkan melalui jasa pengiriman udara ataupun dititip bersama barang yang dipesan kemudian. Sedangkan jika membayar secara kredit maka akan di input ke sistem sebagai utang pembelian sebelum dilakukan pembayaran sesuai jangka waktu yang telah disepakati. Dan pada saat jatuh tempo maka bagian admin CV. Afza Frozen Food akan melakukan pembayaran seperti pada pembayaran tunai.

c. Prosedur pengeluaran barang dagangan.

- 1) Barang dagangan akan dikeluarkan oleh bagian gudang jika terjadi penjualan maupun konsinyasi yang disesuaikan dengan form permintaan dari sales.
- 2) Jika fakturnya telah selesai dibuat oleh kepala gudang dan finance maka barang tersebut akan diserahkan ke bagian ekspedisi atau pengantaran. Faktur yang dibuat terdiri dari 4 (empat) rangkap, untuk bagian gudang, bagian keuangan, bagian ekspedisi dan untuk arsip.
- 3) kemudian bagian pengantaran akan mencocokkan kembali barang tersebut sesuai dengan fakturnya. Jika sudah cocok maka lembar copy ke-4 ditandatangani dan menyerahkannya ke bagian gudang sebagai bukti bahwa barang telah dikirimkan oleh ekspedisi yang bersangkutan. Setelah itu barang siap dikirim.

Tabel 4.1
Distribusi Responden

1. Berdasarkan Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Jumlah	%
Pria	13	43,3
Wanita	17	56,7
Jumlah	30	100%
2. Berdasarkan Usia		
Usia	Jumlah	%
20-25 Tahun	23	76.7
26-30 Tahun	4	13.3
31-35 Tahun	2	6.7
Lainnya	1	3.3
Jumlah	30	100%
3. Berdasarkan Pendidikan		
Pendidikan Terakhir	Jumlah	%
SMA/SMK	24	80.0
D3	1	3.3
S1	4	13.3
S2	1	3.3
Jumlah	30	100%
4. Berdasarkan Pekerjaan		
Jabatan Pekerjaan	Jumlah	%
Pimpinan	1	3.3
HRD	1	3.3
Pimpinan	1	3.3
Lainnya	27	90.0
Jumlah	30	100%
5. Berdasarkan Masa Kerja		
Lama Masa Kerja	Jumlah	%
≤ 1 Tahun	17	56.7
2 Tahun	8	26.7
≥ 3 Tahun	5	16.7
Jumlah	30	100%

Sumber : Data diolah pada November 2021

Pada Tabel 4.1 dijelaskan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin terdiri dari pria berjumlah 13 orang atau 43,3% dari jumlah keseluruhan dan wanita berjumlah 17 orang atau 56,7% dari 30 responden.

Kemudian menurut karakteristik usia 30 responden terdiri dari usia 20-25 tahun berjumlah 23 orang atau 76,7% , usia 26-30 tahun sejumlah 4 orang atau 13,3% dari jumlah responden, umur 31-35 tahun terdapat 2 orang atau 6,7% dari keseluruhan responden dan yang ber usia lebih dari 35 tahun hanya 1 orang atau 3,3% dari jumlah responden. Berdasarkan tingkat pendidikan terakhir 30 responden terdiri dari tingkat SMA/SMK dengan jumlah 24 orang atau 80% dari jumlah responden, tingkat D3 hanya 1 orang saja atau 3,3% dari total responden, tingkat S1 berjumlah 4 orang atau 13,3% dari keseluruhan responden, dan tingkat S2 pun hanya 1 orang saja atau 3,3% dari 30 responden.

Berdasarkan jabatan dalam pekerjaan responden terdiri dari bagian pimpinan terdiri dari 1 orang atau 3,3% dari 30 responden, HRD sejumlah 1 orang atau 3,3% dari keseluruhan responden, admin sejumlah 1 orang atau 3,3% dari jumlah responden, dan bagian lainnya yang terdiri dari bagian kasir, gudang, pramuniaga dan bagian quality control sejumlah 27 karyawan atau 90% dari total responden. Selanjutnya berdasarkan lama masa kerja di CV.Afza Frozen Food terdiri dari lama masa kerja kurang dari atau sama dengan 1 tahun ada 17 karyawan atau 56,7%, masa kerja 2 tahun ada 8 karyawan atau 26,7% dan yang sudah lama kerja selama lebih dari atau sama dengan 3 tahun ada 5 orang atau 16,7% dariseluruh responden.

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (X)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
N	30	30
Mean	69.53	33.43
Median	69.00	32.50
Mode	65 ^a	32
Std. Deviation	9.295	3.266
Variance	86.395	10.668
Skewness	-.504	.024
Std. Error Of Skewness	.427	.427
Kurtosis	.447	.200
Std. Error Of Kurtosis	.833	.833
Range	36	14
Minimum	49	26
Maximum	85	40
Sum	2086	1003

Sumber : Data diolah November 2021

Pada Tabel 4.2 statistik deskriptif menunjukkan distribusi data dan penjabaran data secara deskriptif dari setiap variable penelitian. Menurut data statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS pada November 2021 menunjukkan bahwa skor minimum dari variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang adalah 49 dan kualitas laporan keuangan bernilai 26 sedangkan nilai maksimumnya berturut dari variabel sistem informasi akuntansi persediaan hingga kualitas laporan keuangan adalah 85 dan 40 dengan range 36

dan 14. Berdasarkan data statistik deskriptif tersebut dapat dilihat bahwa rentang data dari setiap variabel mempunyai jarak dan rentang cukup luas, dengan demikian dapat dilihat bahwa data terdistribusi dengan cukup merata.

Kecenderungan data dari setiap variabel dapat dilihat dari nilai skewness masing-masing variabel. Semua variabel memiliki nilai skewness kurang dalam kurun nilai -2 sampai 2 (-1,18 dan 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel berdistribusi normal. Nilai kurtosis pada semua variabel terdistribusi normal yaitu 0,53 dan 0,24. Variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang memiliki nilai mean 69,13 dan modus 65 yang menandakan bahwa data bernilai dibawah nilai data tengah (median=69). Variabel kualitas laporan keuangan jumlah nilai mean yaitu 33,43, dan modus bernilai 32 yaitu data bernilai dibawah dari nilai data tengah yaitu (median=32,5).

2. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Output uji validitas setiap variabel menggunakan program SPSS versi 25 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (X)

Indikator	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Hardware	Soal 1	0,502	0,361	Valid
	Soal 2	0,125	0,361	Tidak valid
Software	Soal 3	0,482	0,361	Valid
	Soal 4	0,508	0,361	Valid
	Soal 5	0,759	0,361	Valid
	Soal 6	0,542	0,361	Valid

Brainware	Soal 7	0,463	0,361	Valid
	Soal 8	0,328	0,361	Valid
	Soal 9	0,606	0,361	Valid
	Soal 10	0,713	0,361	Valid
Prosedur	Soal 11	0,559	0,361	Valid
	Soal 12	0,563	0,361	Valid
Data Base	Soal 13	0,485	0,361	Valid
	Soal 14	0,528	0,361	Valid
	Soal 15	0,417	0,361	Valid
	Soal 16	0,609	0,361	Valid
	Soal 17	0,498	0,361	Valid
	Soal 18	0,550	0,361	Valid
Jaringan Komunikasi dan Informasi	Soal 19	0,164	0,361	Tidak Valid
	Soal 20	0,201	0,361	Tidak Valid

Sumber: Data diolah pada November 2021

Dijelaskan pada tabel 4.3 hasil uji validitas bahwa uji terkait sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang ada 6 indikator dengan 20 pertanyaan. Pada indikator hardware terdapat 1 pertanyaan pada soal 1 dengan hasil valid kemudian indikator software pada soal 2 hingga 6 yang dinyatakan tidak valid adalah soal nomor 2 sedangkan sisanya valid. Indikator brainware pada pertanyaan 7 sampai 10 dinyatakan semua valid setelah itu ada indikator prosedur disoal 11 dan 12 dinyatakan valid lalu pada indikator data base soal 13 sampai 18 dinyatakan semua valid sedangkan indikator pada jaringan komunikasi dan informasi pada soal 19 dan 20 dinyatakan tidak valid. Hasil valid karena memiliki jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.361, dan 3 pertanyaan pada soal 2, 19 dan 20 yang tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 0,361.

Tabel 4.4
Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Indikator	No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Relevan	Soal 21	0,527	0,361	Valid
	Soal 22	0,269	0,361	Tidak Valid
	Soal 23	0,711	0,361	Valid
Andal	Soal 24	0,433	0,361	Valid
	Soal 25	0,618	0,361	Valid
	Soal 26	0,533	0,361	Valid
	Soal 27	0,776	0,361	Valid
Dapat Dipahami	Soal 28	0,675	0,361	Valid
Dapat Dibandingkan	Soal 29	0,634	0,361	Valid

Sumber : Data diolah pada November 2021

Berdasarkan tabel 4.4 hasil uji validitas dijabarkan bahwa uji terkait kualitas laporan keuangan terdapat 4 indikator dengan 9 pertanyaan. Pada indikator Relevan memiliki jumlah pertanyaan 3 yaitu pada soal 21 hingga 23 dengan pernyataan tidak valid pada soal 2 sisanya valid kemudian pada indikator Andal dengan 4 pertanyaan pada soal 24 hingga 27 dinyatakan semua valid lalu pada indikator Dapat Dipahami pada soal 28 dan indikator Dapat Dibandingkan pada soal 29 semua dinyatakan valid. 1 pertanyaan pada soal 2 dinyatakan tidak valid karena r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} 0,361 dan 8 pertanyaan lainnya dinyatakan valid dengan jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.361.

b. Uji reabilitas

Hasil output uji reabilitas pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25 tabel berikut ini :

Tabel 4.5
Uji reabilitas

Variabel	Cronbach Alpa	Ketrangan
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang	0.813	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.752	Reliabel

Sumber: Data diolah pada November 2021

Berdasarkan uji reabilitas di atas dapat dilihat hasil output Reabilitas Statistic menunjukkan nilai Cronbach Alpha variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebesar 0,813 lebih besardari 0,60 yang berarti variabel ersebut reliabel dan nilai cronbach alpha variabel kualitas laporan keuangan bernilai 0,752 lebih besardari 0,60 menunjukkan variabel tersebut reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). untuk hasilnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Uji Normalitas

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linear	<i>Alpha</i>
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,167	0,05

Sumber: Data diolah pada November 2021

Pada tabel hasi uji normalitas berdasarkan pada Uji K-S menunjukkan bahwa nilai asymp. Sig. (2-tailed) pada uji K-S diatas sebesar 0,167 jauh diatas $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji K-S normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas menggunakan SPSS versi 25 dinyatakan linear bila nilai signifikansi pada deviation from linearity lebih dari 0,05. Hasil pengolahan terdapat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Uji linearitas Deviation From Linearity

Keterangan	Nilai Residual Terstandarisasi	
	Regresi Linear	<i>Alpha</i>
<i>Deviation from Linearity</i>	0,280	0,05

Sumber : Data diolah pada November 2021

Hasil uji linearitas pada deviation from linearity memiliki nilai 0,280 lebih besar dari 0,05 maka distribusi data pada variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan bersifat linear.

4. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Uji regresi sederhana menggunakan SPSS 25, dapat dilihat pada tabel 4.8.:

Tabel 4.8
Analisis Regresi Sederhana

Keterangan	Beta	T	Sig
Nilai Konstanta	16,447	4,913	0,000
Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang	0,244	5,118	0,000

Sumber : Data diolah pada November 2021

Melalui hasil analisis regresi sederhana yang terdapat pada tabel di atas, maka dapat dibentuk sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 16.447 + 0,244X$$

Dimana,

X = Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang

Y = Kualitas Laporan Keuangan

Persamaan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta (a) sebesar 16,447 berarti bahwa Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang tetap dapat meningkat sebesar nilai konstantanya meskipun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang bernilai nol.
- 2) Koefisien X (Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang) bernilai positif sebesar, 0,244 hal ini berarti setiap kenaikan satu skor untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi Persediaan akan diikuti kenaikan Kualitas Laporan Keuangan sebesar 0,244 dengan asumsi variabel lain konstan. Koefisien bernilai positif artinya Sistem Informasi Akuntansi Persediaan BarangDagang memberikan pengaruh yang positif. Semakin tinggi tingkat Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang, maka semakin tinggi juga tingkat Kualitas Laporan Keuangan. Kemudian hasil signifikasi bernilai 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (X) berpengaruh terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y).

b. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan dengan menguji menggunakan SPSS versi 25 didapatkan hasil dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.9
Uji t (Parsial)

Keterangan	T	Sig
Nilai Konstanta	4,913	0,000
Sistem Akuntansi Persediaan Barang Dagang	5,118	0,000

Sumber : Data diolah pada november 2021

Berdasarkan tabel 4.9., variable dapat dikatakan berpengaruh secara parsial apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Rumus mencari nilai t_{tabel} yaitu $t_{tabel} = (α/2;n-k-1)$ Adalah alfa (0,05), 2 adalah ketetapan rumus, n adalah jumlah responden, k adalah jumlah variable, dan 1 adalah ketetapan rumus. Sehingga $t_{tabel} = (α/2;n-k-1) = (0,05/2;30-2-1) = (0,025;27) = 2,052$ Diketahui nilai t_{hitung} sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebesar 5,118 dengan nilai signifikan 0,00 dan nilai t_{tabel} sebesar 2,052, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,118 > 2,052$ artinya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

c. Uji Koefesien Determinasi (R^2)

Uji koefesien diterminasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefesien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Berikut adalah tabel hasil uji koefesien diterminasi (R^2) :

Tabel 4.10
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square
1	0,695	0,483

Sumber : Data diolah pada November 2021

Keterangan :

R = korelasi antara variable X dengan Y

R Square = Pengaruh langsung variable X dengan Y

Berdasarkan hasil output uji koefisien diterminasi pada tabel 4.10,. diketahui Nilai R sebesar 0,695 atau 69,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan kualitas laporan keuangan perusahaan terjadi hubungan yang sangat erat karena nilai R mendekati 1. Dari pengujian tersebut juga dapat dilihat besarnya R Square 0,483 atau 48,3%. Hal ini berarti Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang menjelaskan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan dengan besar pengaruh 0,483 atau 48,3%. Dengan demikian tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian.

C. Pembahasan

Pada pengujian hipotesis berdasarkan hasil perhitungan disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro berpengaruh signifikan atau sangat berperan penting terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan sistem informasi

akuntansi persediaan barang dagang merupakan sistem yang mengelola aset perusahaan dalam menjalankan usahanya. Jika tidak diterapkannya sistem informasi akuntansi akan berpengaruh pada terhambatnya arus keluar masuk barang dagang yang akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Ariyanti Mandasari pada tahun 2019 menyebut informasi yang berkualitas apabila informasi tersebut memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

1. Dapat dipahami, artinya laporan keuangan mudah untuk dipahami oleh pemakai.
2. Relevan, artinya laporan keuangan harus sesuai dengan tujuan operasional perusahaan dan memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.
3. Keandalan (reliable), artinya informasi laporan keuangan harus bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakainya sebagai penyajian yang tulus dan jujur (faithful representation).
4. Dapat dibandingkan, artinya informasi akuntansi harus dapat dibandingkan dengan laporan periode sebelumnya serta dapat dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friska Baramuli bahwa Sistem informasi akuntansi persediaan yang terkomputer yang telah dijalankan sudah efektif. Hal itu dapat dilihat dari fungsi-fungsi sistem informasi akuntansi pengadaan barang dari proses

pemesanan, barang masuk dalam gudang sampai barang dijual kembali sudah efektif dan sesuai teori.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian Yenita Fitriana pada tahun 2021, dan Mitha Astuti pada tahun 2019 bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hasil dari pengujian SPSS versi 25 Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang dan Kualitas Laporan Keuangan sudah melalui beberapa dari pengujian yakni pengujian instrumen dengan uji validitas dan reabilitas, dalam pengujian validitas variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menandakan adanya 3 pertanyaan yang tidak valid dari 20 pertanyaan sedangkan variabel kualitas laporan keuangan terdapat 1 pertanyaan yang tidak valid dari 9 pertanyaan. Variabel dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dalam pengujian reabilitas menunjukkan hasil bahwa *cronbach alpha* variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebesar 0,813 dan nilai *cronbach alpha* variabel kualitas laporan keuangan bernilai 0,752 hasil tersebut menyatakan bahwa semua variabel bernilai lebih besar dari nilai koefisien *cronbach alpha* sebesar 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini reabilitas.

Berdasarkan hasil Uji asumsi klasik ini menunjukkan uji normalitas bahwa nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* pada uji K-S diatas sebesar sebesar 0,167 jauh diatas $\alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa uji K-S normal. Pada uji linearitas pada deviation from linearity memiliki nilai 0,280 lebih besar dari

0,05 maka distribusi data pada variabel sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan bersifat linear.

Hasil pengujian analisis regresi sederhana menunjukkan hasil variabel kualitas laporan keuangan mengalami kenaikan dan positif sebesar 16,447. Nilai sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebesar 0,244 berarti jika sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang 1% sedangkan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang atau tidak sebesar 0, maka kualitas laporan keuangan akan mengalami kenaikan dan positif sebesar 0,44.

Hasil uji t (parsial) menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5,118 > 2,052$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji diatas menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berpengaruh signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) diketahui nilai t besarnya R Square 0,483 atau 48,3%. Hal ini berarti sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang menjelaskan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dengan besar pengaruh 0,483 atau 48,3%. Tinggi rendahnya kualitas laporan keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sebesar 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian.

Laporan keuangan CV. Afza Frozen Food Kota Metro dikatakan berkualitas dapat dilihat dari hasil penelitian yang disajikan diatas bahwa

adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sangat mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Hal ini dikarenakan dalam penyajian laporan keuangan CV. Afza Frozen Food Kota Metro memenuhi beberapa karakteristik yaitu sebagai berikut:

1. Laporan keuangan CV. Afza Frozen Food Kota Metro memberikan data yang lengkap setiap transaksi yang terjadi dan mudah dipahami.
2. Laporan keuangannya memberi informasi memiliki manfaat dan pengaruh dalam pengambilan keputusan oleh manajemen dan menyajikan semua fakta keuangan sehingga tidak akan menyesatkan para pengguna laporan keuangannya.
3. Penyajian laporan keuangan CV. Afza Frozen Food Kota Metro dapat dibandingkan dengan laporan pada periode sebelum maupun sesudahnya.
4. Informasi keuangannya disajikan secara akurat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro, maka diperoleh kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Adanya sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang sangat membantu perusahaan dalam menyediakan laporan keuangan yang tepat, akurat, dan cepat untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan
2. Secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang berpengaruh signifikansi terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro karena $T_{hitung} > T_{tabel}$ yakni $5,118 > 2,052$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.
3. Pada penelitian ini sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang memiliki kontribusi terhadap kualitas laporan 48,3% sedangkan sisanya 51,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di jelaskan dalam penelitian.

B. Saran

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada CV. AfzaFrozen Food Kota Metro sebesar 48,3%. Peneliti menemukan 51,7% terdapat variabel lain yang tidak diteliti oleh

peneliti. Hal tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan oleh peneliti selanjutnya agar dapat menemukan variabel-variabel yang berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan CV. Afza Frozen Food Kota Metro.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada CV. Afza Frozen Food Kota Metro secara umum sudah cukup baik. Guna menambah kemudahan dalam mengelolah data persediaan maka perusahaan perlu meningkatkan pemahaman sistem persediaan kepada para karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Bodnar, George H. dan William S. Hopwood. *Sistem Informasi Akuntansi*. ed.9 Yogyakarta: Andi Yogyakarta. 2014.

Krismiaji. *Sistem Informasi Akuntansi*. ed.4. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2018.

Mulyadi *Sistem Akuntansi*. ed 3. Yogyakarta: Salemba Empat. 2013.

e-book:

Abdullah, Ma'ruf, *e-book Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.

Romney, Marshal B. dan Paul John Steinbart. *e-book Sistem Informasi Akuntansi*. ed 13. Jakarta: Salemba Empat, 2015.

Hardani, S.Pd., M.Si., et al. *e-book Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.

Kurniawan. Agung, Widhi, Zarah Puspitaningtyas, *e-book Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pandiva Buku. 2016.

Noor, Juliansyah, *e-book Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana. 2017.

Sugiono, *e-book Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta, 2007.

Jurnal

Astuti, Mitha, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Universitas Muhammadiyah Makassar". Skripsi. 2019.

Baramuli, F., S.S. Pangemanan. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pada Yamaha Bima Motor Toli-Toli". Jurnal EMBA Vol.3 No.3, 2015.

Djuhara Djajun, Januariska. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Intern Persediaan Barang Pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung*. Jurnal Ekonomi Bisnis & Entrepreneurship. Vol.8. No. 2/2014.

- Julyanti, Dessy dan Trisnadi Wijaya. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada Mega Phone Store*”
- Kalendesang, Angelina Klesia, Linda Lambay & Novi S. Budiarmo. “*Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* vol 12(2), 2017.
- Karongkong, Kenny, Regina, Ventje Ilat & Victorina Z. Tirayoh. “*Penerapan Akuntansi Persediaan Barang Dagang Pada UD. Muda-Mudi Tolitoli*”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 13(2), 2018.
- Mandasari, Andini, “*Peranan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT.Sinar Galengsong Mandiri*”, Skripsi, 2017.
- Mufti, imas & Martha Bachtiar. “*Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Menggunakan Metode Perpetual Rata-Rata Bergerak*”. *JURNAL DIGIT*, Vol.1, No. 2, 2011.
- Nurchahyo Bagus. *Analisis Dampak Penciptaan Brand Image dan Efektifitas Word Of Mouth Pada Penguatan keputusan Pembelian Produk Fashion*. *Jurnal Nusamba*. Vol.1/2018..
- Otinur, Faujan. Sifrid S. Pangemanan, Jessy Warongan, “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Pada Toko Campladean Manado*”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(1)/169-179 169, 2017.
- Silvia, dkk, “*Persepsi Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Survey Pada Aparatur Pemerintahan Kabupaten Aceh Utara)*”, *Jurnal Akuntansi dan Pembangunan*, Vol.3 No.2/November 2017).
- Suleman, Andini Tirta Cricela, Jantje J. Tinangon, Winston Pontoh. “*Analisis Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Pelumas (Studi Kasus Pada PT. Fajar Indah Kusuma)*”. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* 12(1), 2017.
- Trio, Muhammad Febriyanto dan Deddy Arisandi. “*Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah Pada Era Masyarakat Asean*. *Jurnal Manajemen Dewantara* Vol. 1 No. 2.2018.
- Tuerah, Serny, “*Evaluasi Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas pada UD. Roda Mas Manado*”, *Jurnal EMBA*, Vol.1, No. 3/September 2013.
- Yenita Fitriana “*Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada BPRS Bandar Lampung)*”, skripsi, 2020.

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3751/ln.28.1/J/TL.00/11/2021
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Carmidah (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **DAH KURNIA WATI**
NPM : 1804021009
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI CV. AFZA FROZEN FOOD KOTA METRO)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 November 2021
Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	02 Agustus 2021	Bab 1 masih mentah belum adadata-data valid	

Dosen Pembimbing,



Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,



Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	13 Agustus 2021	masih revisi bab 1 belum terfokus ke penelitian	

Dosen Pembimbing,



Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,



Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	26 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Revisi bab 1 belum fokus penelitian2. Revisi bab 3 belum dijelaskan operasionalnya	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	02 September 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Bab 1 fokuskan pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang2. Bab 2 perdalam hubungan teori akuntansi dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang3. Bab 3 perjelas langkah konkret penelitian	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	09 September 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Bab 1 latar belakang masih lemah secara data2. Bab 2 teori akuntansi belum konkret3. Bab 3 teknik pengambilan data belum konkret	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	18 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">Bab 1 kurang kurat secara dataBab 2 teori akuntansi tidak sesuai	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	18 Agustus 2021	<ol style="list-style-type: none">Bab 1 kurang kurat secara dataBab 2 teori akuntansi tidak sesuai	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1804021009

Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	23 September 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Teori akuntansi tidak kuat dari segi isi dan jelas sumber referensinya2. Bab 3 belum menjelaskan operasionalnya dilapangan.	

Dosen Pembimbing,

Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,

Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website :www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Diah Kurnia Wati Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah
NPM : 1804021009 Semester/TA : VII/2021

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	1 oktober 2021	1. ACC bab 1, 2 dan 3 lanjutkan seminar proposal	

Dosen Pembimbing,



Carmidah, M.Ak

NIP. 198603192019032005

Mahasiswa Ybs,



Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2326/In.28/J/TL.01/08/2021
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 Pimpinan Afza Frozen Food Kota
 Metro
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **DAH KURNIA WATI**
 NPM : 1804021009
 Semester : 7 (Tujuh)
 Jurusan : Akuntansi Syariah
 Judul : **PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
 PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP
 KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS CV.
 AFZA FROZEN FOOD KOTA METRO)**

untuk melakukan prasurvey di Afza Frozen Food Kota Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Agustus 2021
 Ketua Jurusan,



Era Yudistira M.Ak.
 NIP 19901003 201503 2 010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi@iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4024/In.28/D.1/TL.00/12/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Direktur CV. Afza Frozen Food
Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4023/In.28/D.1/TL.01/12/2021, tanggal 06 Desember 2021 atas nama saudara:

Nama : **DIAH KURNIA WATI**
NPM : 1804021009
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di CV. Afza Frozen Food Metro, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI CV. AFZA FROZEN FOOD KOTA METRO)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4023/In.28/D.1/TL.01/12/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **DAH KURNIA WATI**
NPM : 1804021009
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Akuntansi Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di CV. Afza Frozen Food Metro, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS DI CV. AFZA FROZEN FOOD KOTA METRO)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Desember 2021

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1415/In.28/S/U.1/OT.01/12/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Diah Kurnia Wati
NPM : 1804021009
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1804021009

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 13 Desember 2021
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Diah Kurnia Wati
NPM : 1804021009
Jurusan : Akuntansi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah skripsi berjudul **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 23%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 20 Desember 2021
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah



Era Yudistira, M.Ak
NIP.1990103201 503 2010

FOTO PENELITIAN
DI AFZA FROZEN FOOD KOTA METRO



ALAT PENGUMPULAN DATA

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro)

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis kelamin : Pria Wanita
4. Usia : 20-25 26-30 31-35 Lainnya
5. Pendidikan Terakhir : SMA/SMK D3 S1 S2
6. Pekerjaan : Pimpinan HRD Admin Lainnya
7. Masa Kerja : ≤ 1 tahun 2 Tahun ≥3 Tahun

B. Petunjuk Pengisian

Berilah jawaban pada pertanyaan ini sesuai pendapatan saudara/i dengan cara memberi tanda pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

STS : Sangat Tidak Setuju (1)

TS : Tidak Setuju (2)

KS : Kurang Setuju (3)

S : Setuju (4)

SS : Sangat Setuju (5)

I. SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG(X)

No	Pernyataan	Alternatif Pernyataan				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang lengkap sesuai dengan kebutuhan dan dapat dikatakan efektif dalam melindungi asset					

	perusahaan					
2	Program aplikasi yang digunakan pada sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang tepat guna dan mudah dioperasikan (<i>user friendly</i>)					
3	Setiap transaksi persediaan barang dagang yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti-bukti transaksi					
4	Perusahaan selalu membuat jurnal untuk mencatat setiap transaksi persediaan barang dagang					
5	Setiap transaksi persediaan barang dagang tidak perlu dicatat dengan selengkap-lengkapya					
6	Perusahaan mengharuskan karyawan untuk memahami prosedur Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang					
7	<i>User</i> atau karyawan ditempatkan sesuai dengan bidang dan kemampuannya					
8	<i>User</i> atau karyawan dapat menyesuaikan diri dengan cepat bila terjadi perubahan					
9	<i>User</i> menyimpan dan memelihara berbagai bentuk dokumentasi transaksi persediaan barang dagang					
10	Terdapat rangkaian kegiatan prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang					
11	Prosedur sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dijalankan sesuai dengan yang ditetapkan					
12	Manajemen data persediaan barang dagang dikelola dengan baik					
13	Data persediaan barang dagang disimpan dengan aman					
14	Setiap data transaksi persediaan barang dagang selalu diproses secara periodik					
15	Dalam pemrosesan data persediaan barang, perusahaan sudah menyediakan format atau formulir, sehingga operator hanya mengisi data sesuai dengan format yang tersedia					

16	Formulir-formulir yang digunakan dalam fungsi persediaan barang dinilai cukup memadai					
17	Pada setiap formulir yang digunakan tercantum nomor urut tercetak, untuk mengawasi pemakaiannya serta mengidentifikasi persediaan barang					

II. EFEKTIVITAS KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Y)

NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
18	Informasi yang ada dalam laporan keuangan sesuai dengan harapan dan kebutuhan					
19	Laporan keuangan dapat membantu dalam pengambilan keputusan					
20	Laporan keuangan yang berkualitas memenuhi persyaratan normatif yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dipahami					
21	Setiap informasi dalam laporan keuangan disertai dengan penjelasan yang rinci sehingga kekeliruan dalam interpretasi dan penggunaan informasi tersebut dapat dicegah					
22	Informasi dalam laporan keuangan telah menggambarkan secara jujur semua transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan					
23	Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian dilakukan oleh pihak yang berbeda hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh					
24	Seluruh informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dipahami dengan mudah dan disajikan tepat waktu					
25	Informasi dalam laporan keuangan tersedia pada saat informasi diperlukan					

Metro, 19 November 2021

Pembimbing Skripsi



Carmidah, M.Ak

NIP. 1986031|92019032005

Peneliti,



Diah Kurnia Wati

NPM. 1804021009

NO	Nama	Alamat	gender	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Masa Kerja	variabel X (SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BARANG DAGANG)																	variabel Y (Kualitas Laporan Keuangan)									
								X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	totalX	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	totalY
1	Riyan	Metro	1	1	1	4	1	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	70	5	4	3	4	4	4	4	4	32
2	Rizal	Metro	1	1	1	4	1	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	76	5	5	4	5	4	5	4	4	36
3	Arif	Trimurjo	1	1	1	4	1	4	5	5	5	3	1	4	5	3	4	3	5	4	5	5	3	3	67	4	4	5	4	3	4	5	4	33
4	Rodi	Metro	1	2	1	4	1	2	4	5	4	3	4	3	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	69	4	4	4	5	4	4	4	4	33
5	Darma	Metro	1	1	1	4	3	4	4	2	3	3	2	4	4	1	3	3	1	1	4	4	4	4	51	2	4	3	3	4	4	3	3	26
6	Asdi	Lam-Tim	1	2	1	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	1	3	4	4	4	49	3	4	4	4	2	3	4	4	28
7	Adi	lam-Teng	1	1	1	4	3	2	4	2	3	3	3	3	4	4	1	3	1	1	3	4	4	4	49	3	4	4	4	2	3	4	4	28
8	Sandi S.	lam-Teng	1	1	1	4	2	4	4	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	4	4	4	5	3	70	5	5	4	5	4	4	4	5	36
9	Aziz	Metro	1	1	1	4	1	4	4	4	4	3	2	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	70	5	3	5	5	3	3	3	4	31
10	Ricky	Lam-Tim	1	1	1	4	1	4	3	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	4	69	3	4	5	4	4	3	4	4	31
11	Titik	Punggur	2	4	1	4	1	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	75	4	4	4	5	5	4	4	4	34
12	Laras	Punggur	2	1	1	4	2	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	76	4	4	4	5	5	5	4	4	35
13	Nadia	Metro	2	1	1	4	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	61	4	5	5	5	5	4	4	4	36
14	Nisa	Metro	2	1	1	4	2	4	3	5	5	1	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	68	4	5	4	4	3	4	4	4	32
15	Nindi	Metro	2	1	1	4	2	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	72	4	4	4	4	4	4	4	4	32
16	Esa	Metro	2	1	3	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	4	3	4	4	5	4	5	64	4	5	4	5	4	3	3	4	32
17	Evi	Metro	2	1	3	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
18	Riana	Metro	2	1	1	4	1	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
19	Olif	Metro	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	Widi	Metro	1	1	1	4	1	4	4	4	5	2	5	5	4	4	3	3	4	5	4	3	4	5	68	4	4	4	5	5	4	5	5	36
21	Diah	Metro	2	1	1	4	1	4	4	4	5	2	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	4	5	69	4	4	4	5	5	4	5	5	36
22	Dwi Widya	Metro	2	3	4	1	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
23	Syaiful	Metro	1	3	1	2	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
24	Gita	Metro	2	2	3	3	3	5	5	5	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	80	4	4	4	5	4	4	4	4	33
25	Galih	Metro	1	2	2	4	1	2	4	4	4	2	2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	66	4	5	5	5	5	4	4	4	36
26	Rindi	punggur	2	1	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
27	Vega	Punggur	2	1	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85	5	5	5	5	5	5	5	5	40
28	Maya	Metro	2	1	1	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	81	4	4	4	4	5	4	3	4	32	
29	Anindia	Metro	2	1	3	4	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80	5	4	4	5	5	5	5	5	38
30	Elsa	Lam-Tim	2	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	73	5	4	4	5	5	5	4	5	37

Analisis Deskriptif Responden

Statistics

		Nama	Alamat	gender	Usia	Pendidikan	Pekerjaan	Masa_Kerja
N	Valid	30	30	30	30	30	30	30
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Nama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Adi	1	3.3	3.3	3.3
	Anindia	1	3.3	3.3	6.7
	Arif	1	3.3	3.3	10.0
	Asdi	1	3.3	3.3	13.3
	Aziz	1	3.3	3.3	16.7
	Darma	1	3.3	3.3	20.0
	Diah	1	3.3	3.3	23.3
	Dwi Widy	1	3.3	3.3	26.7
	Elsa	1	3.3	3.3	30.0
	Esa	1	3.3	3.3	33.3
	Evi	1	3.3	3.3	36.7
	Galih	1	3.3	3.3	40.0
	Gita	1	3.3	3.3	43.3
	Laras	1	3.3	3.3	46.7
	Maya	1	3.3	3.3	50.0
	Nadia	1	3.3	3.3	53.3
	Nindi	1	3.3	3.3	56.7
	Nisa	1	3.3	3.3	60.0
	Olif	1	3.3	3.3	63.3
	Riana	1	3.3	3.3	66.7
	Ricky	1	3.3	3.3	70.0
	Rindi	1	3.3	3.3	73.3
	Riyan	1	3.3	3.3	76.7
	Rizal	1	3.3	3.3	80.0
	Rodi	1	3.3	3.3	83.3
	Sandi S.	1	3.3	3.3	86.7
	Syaiful	1	3.3	3.3	90.0
Titik	1	3.3	3.3	93.3	
Vega	1	3.3	3.3	96.7	
Widi	1	3.3	3.3	100.0	
Total	30	100.0	100.0		

Alamat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lam-Teng	2	6.7	6.7	6.7
	Lam-Tim	3	10.0	10.0	16.7
	Metro	20	66.7	66.7	83.3
	punggur	1	3.3	3.3	86.7
	Punggur	3	10.0	10.0	96.7
	Trimurjo	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Gender

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pria	13	43.3	43.3	43.3
	Wanita	17	56.7	56.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-25 Tahun	23	76.7	76.7	76.7
	26-30 Tahun	4	13.3	13.3	90.0
	31-35 Tahun	2	6.7	6.7	96.7
	>35 Tahun	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	24	80.0	80.0	80.0
	D3	1	3.3	3.3	83.3
	S1	4	13.3	13.3	96.7
	S2	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pimpinan	1	3.3	3.3	3.3
	HRD	1	3.3	3.3	6.7
	Admin	1	3.3	3.3	10.0
	Lainnya	27	90.0	90.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Masa_Kerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang dari sama dengan 1 tahun	17	56.7	56.7	56.7
	2 tahun	8	26.7	26.7	83.3
	lebih dari sama dengan 3 tahun	5	16.7	16.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Uji validitas

Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang (X)

No Soal	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Kesimpulan
Soal 1	0,502	0,361	Valid
Soal 2	0,125	0,361	Tidak valid
Soal 3	0,482	0,361	Valid
Soal 4	0,508	0,361	Valid
Soal 5	0,759	0,361	Valid
Soal 6	0,542	0,361	Valid
Soal 7	0,463	0,361	Valid
Soal 8	0,328	0,361	Valid
Soal 9	0,606	0,361	Valid
Soal 10	0,713	0,361	Valid
Soal 11	0,559	0,361	Valid
Soal 12	0,563	0,361	Valid
Soal 13	0,485	0,361	Valid
Soal 14	0,528	0,361	Valid
Soal 15	0,417	0,361	Valid
Soal 16	0,609	0,361	Valid
Soal 17	0,498	0,361	Valid
Soal 18	0,550	0,361	Valid
Soal 19	0,164	0,361	Tidak valid
Soal 20	0,201	0,361	Tidak valid

Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No Soal	r ^{hitung}	r ^{tabel}	Kesimpulan
Soal 1	0,527	0,361	Valid
Soal 2	0,269	0,361	Tidak valid
Soal 3	0,711	0,361	Valid
Soal 4	0,433	0,361	Valid
Soal 5	0,618	0,361	Valid
Soal 6	0,533	0,361	Valid
Soal 7	0,776	0,361	Valid
Soal 8	0,675	0,361	Valid
Soal 9	0,634	0,361	Valid

Uji Reabilitas

Reliability Statistics Kualitas Laporan Keuangan

Cronbach's Alpha	N of Items
.752	9

Reliability Statistics SIA

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	20

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34773098
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.119
Test Statistic		.136
Asymp. Sig. (2-tailed)		.167 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KualitasLaporan * SIA_Persediaan	Between Groups	(Combined)	253.700	17	14.924	3.217	.022
		Linearity	149.523	1	149.523	32.233	.000
		Deviation from Linearity	104.177	16	6.511	1.404	.280
	Within Groups		55.667	12	4.639		
Total			309.367	29			

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta		
16.447	3.348		4.913	.000
.244	.048	.695	5.118	.000

a. Dependent Variable: KualitasLaporankeuangan

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4.913	.000
	SIA_Persediaan	5.118	.000

Uji Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 ^a	.483	.465	2.389

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286

22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Distribusi Nilai t_{tabel}

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$
1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
61	1.296	1.671	2.000	2.390	2.659
62	1.296	1.671	1.999	2.389	2.659
63	1.296	1.670	1.999	2.389	2.658
64	1.296	1.670	1.999	2.388	2.657
65	1.296	1.670	1.998	2.388	2.657
66	1.295	1.670	1.998	2.387	2.656
67	1.295	1.670	1.998	2.387	2.655
68	1.295	1.670	1.997	2.386	2.655
69	1.295	1.669	1.997	2.386	2.654
70	1.295	1.669	1.997	2.385	2.653
71	1.295	1.669	1.996	2.385	2.653
72	1.295	1.669	1.996	2.384	2.652
73	1.295	1.669	1.996	2.384	2.651
74	1.295	1.668	1.995	2.383	2.651
75	1.295	1.668	1.995	2.383	2.650
76	1.294	1.668	1.995	2.382	2.649
77	1.294	1.668	1.994	2.382	2.649
78	1.294	1.668	1.994	2.381	2.648
79	1.294	1.668	1.994	2.381	2.647
80	1.294	1.667	1.993	2.380	2.647
81	1.294	1.667	1.993	2.380	2.646
82	1.294	1.667	1.993	2.379	2.645
83	1.294	1.667	1.992	2.379	2.645
84	1.294	1.667	1.992	2.378	2.644
85	1.294	1.666	1.992	2.378	2.643
86	1.293	1.666	1.991	2.377	2.643
87	1.293	1.666	1.991	2.377	2.642

Dari "Table of Percentage Points of the t-Distribution." Biometrika, Vol. 32. (1941), p. 300. Reproduced by permission of the Biometrika Trustees.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama lengkap Diah Kurnia Wati dilahirkan pada tanggal 21 Januari 2000 di desa Saptomulyo, Kabupaten Lampung Tengah. Peneliti merupakan anak terakhir dari 2 bersaudara, pasangan dari bapak Samingan dan ibu Yatimah.

Bertempat tinggal di Dusun I, RT/RW 004/001, Desa Saptomulyo, Kec. Kotagajah, Kab. Lampung Tengah. Peneliti memulai perjalanan sekolah di TK PGRI Saptomulyo selesai pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan di SD Negeri 2 Saptomulyo selesai pada tahun 2012. Selanjutnya melanjutkan di SMP Negeri 1 Kotagajah selesai pada tahun 2015 dan melanjutkan di SMK Negeri 1 Metro lulus pada tahun 2018. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro mengambil jurusan S1 Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dimulai semester 1 pada tahun pelajaran 2018/2019. Pada akhir masa studi peneliti mempersembahkan Skripsi yang berjudul : *“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dagang Terhadap Kaulitas Laporan Keuangan (Studi Kasus di CV. Afza Frozen Food Kota Metro) “*.